

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN DALAM  
BUDAYA AKADEMIK SEKOLAH DI MTS NURUL IMAN  
DESA REJO AGUNG**

**Oleh:**

**ISHRUL ULFA  
NPM. 2001070013**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H /2024 M**

**HALAMAN JUDUL**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN DALAM BUDAYA  
AKADEMIK SEKOLAH DI MTS NURUL IMAN DESA REJO AGUNG**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Merupakan Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Tadris Ilmu  
Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro**

**Oleh:**

**Isahrul Ulfa  
NPM. 2001070013**

**Pembimbing: Wellfarina Hamer, M.Pd.  
NIP. 199202182019032010**

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqsyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Isahrul Ulfa  
NPM : 2001070013  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM BUDAYA AKADEMIK SEKOLAH DI MTS NURUL IMAN DESA REJO AGUNG**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui  
Ketua Program Studi



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.**  
NIP. 198808232015031008

Metro, 3 April 2024  
Pembimbing,

**Wellfarina Hamer, M.Pd.**  
NIP. 199202182019032010



**PERSETUJUAN**

Judul : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN DALAM  
BUDAYA AKADEMIK SEKOLAH DI MTS NURUL IMAN  
DESA REJO AGUNG**

Nama : Isahrul Ulfa

NPM : 2001070013

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro.

Metro, 3 April 2024

Dosen Pembimbing,

**Wellfarina Hamer, M.Pd.**

NIP. 199202182019032010





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-2415/In.zs.1 / D/PP-00-9 / 05/2024

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM BUDAYA AKADEMIK SEKOLAH DI MTS NURUL IMAN DESA REJO AGUNG, yang disusun oleh: Isahrul Ulfa, NPM: 2001070013, Program Studi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 16 Mei 2024.

**TIM PENGUJI**

Penguji I : Wellfarina Hamer, M.Pd

Penguji II : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Penguji III : Wardani, M.Pd

Penguji IV : Atik Purwasih, M.Pd

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd**

NIP. 19620612 198903 1 006

**ABSTRAK**  
**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM BUDAYA**  
**AKADEMIK SEKOLAH DI MTS NURUL IMAN DESA REJO AGUNG**

**Oleh:**  
**ISAHRUL ULFA**

Pendidikan Islam menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Salah satu lembaga pendidikan agama Islam di Indonesia adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs). Saat ini, globalisasi dan modernisasi berdampak juga pada pendidikan Islam. Maka penting memastikan kurikulum di MTs sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Perlu dilakukan penelitian untuk menilai sejauh mana kurikulum yang ada mencerminkan nilai-nilai Islami dalam pendidikan. MTs Nurul Iman merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengimplementasikan nilai-nilai keislaman termasuk budaya akademik sekolah. Pengimplementasian nilai-nilai keislaman tersebut merupakan bekal untuk menghadapi era globalisasi dan modernisasi saat ini.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis sejauh mana siswa mengimplementasikan nilai-nilai keislaman pada budaya akademik sekolah dengan melihat delapan indikator budaya akademik, yaitu kegiatan pengkondisian awal belajar, anjuran menjaga kebersihan, anjuran memanfaatkan waktu, budaya 3S (senyum, sapa, salam), upacara bendera, penggunaan seragam sekolah, dan anjuran menjaga ketenangan, serta tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar. Tujuan lainnya adalah mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengimplementasian nilai-nilai keislaman pada budaya akademik sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan sifat penelitian deskriptif. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan kepala sekolah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Snow Ball Sampling* dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah di MTs Nurul Iman sudah terlaksana dibuktikan dengan adanya kegiatan pengkondisian awal belajar (bershalawat bersama, sima'an Al-Qur'an Juz 30, shalat Dhuha, berdo'a sebelum belajar), anjuran menjaga kebersihan (piket kelas, membuang sampah pada tempatnya), anjuran memanfaatkan waktu, budaya 3S (senyum, sapa, salam), upacara bendera, penggunaan seragam sekolah, dan anjuran menjaga ketenangan, serta tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar. Faktor pendukung adanya kegiatan eksternal, sarana dan prasarana, serta tenaga pendidik yang kompeten. Sedangkan faktor penghambatnya waktu yang singkat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, lingkungan tempat tinggal siswa yang tidak mendukung, dan faktor dari dalam diri siswa sehingga pelaksanaan budaya akademik belum maksimal dilaksanakan.

**Kata Kunci: Implementasi nilai-nilai keislaman, budaya akademik sekolah, indikator budaya akademik**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isahrul Ulfa  
NPM : 2001070013  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwasannya penyusunan skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya secara asli, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka skripsi ini.

Metro, 27 Maret 2024  
Saya yang Menyatakan,



**ISahrul ULFA**  
NPM. 2001070013

## MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Q.S Ar-Rum: 60)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, iman, dan Islam. Shalawat serta salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Isrokin dan Ibu Istirokah yang selalu memberikan dukungan penuh baik moril berupa do'a dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai cita-cita yang diimpikan.
2. Saudaraku Sahrul Kais yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat dalam hidupku untuk menjadi adik yang dapat menjadi panutan.
3. Seluruh teman-teman mahasiswa program studi Tadris IPS angkatan 2020, terutama kelas A yang telah bersama-sama untuk berjuang dan menguatkan selama menempuh pendidikan S1 di IAIN Metro.
4. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM BUDAYA AKADEMIK SEKOLAH DI MTS NURUL IMAN DESA REJO AGUNG” dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

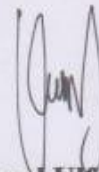
Selama proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka daripada itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
3. Bapak Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Ibu wellfarina Hamer, M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, serta motivasi selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Ibu Dosen program studi Tadris IPS yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Ibu Elok Puji Hartanti, S.Ag.,M.Pd selaku MTs Nurul Iman yang telah memberikan izin penelitian, informasi, dan bantuan.
7. Seluruh jajaran guru dan keluarga besar MTs Nurul Iman.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Maka daripada itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak diperlukan untuk kesempurnaan ini skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Metro, 27 Maret 2024



**Isahrul Ulfa**  
**NPM. 2001070013**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Nilai-Nilai Islam.....	10
B. Pendidikan Islam dan Urgensinya di Era Globalisasi.....	15
C. Budaya Akademik Sekolah.....	19
D. Menggambarkan Budaya Akademik Sekolah.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	33
B. Penjabaran Lokasi Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan .....	79
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1.1 Penelitian yang Relevan.....	7
3.1 Matriks Kode Penelitian .....	35
3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Penelitian .....	37
3.3 Kisi-Kisi Lembar Wawancara dengan Siswa Mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah.....	38
3.4 Kisi-Kisi Lembar Wawancara dengan Guru Mengenai Implementasi Nilai- Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah.....	40
3.5 Kisi-Kisi Lembar Wawancara dengan Kepala Sekolah Mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah.....	42
3.6 Kisi-Kisi Lembar Wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai Faktor- Faktor dalam Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah.....	43
3.7 Kisi-Kisi Lembar Dokumentasi .....	44
4.1 Kondisi Sarana dan Prasarana Utama MTs Nurul Iman .....	53
4.2 Kondisi Sarana dan Prasarana Pendukung MTs Nurul Iman.....	54
4.3 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Nurul Iman.....	55
4.4 Keadaan Siswa MTs Nurul Iman .....	56
4.5 Keadaan Siswa MTs Nurul Iman TP. 2023/2024 .....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman .....	48
4.1 Struktur Organisasi MTs Nurul Iman .....	57
4.2 Denah Lokasi MTs Nurul Iman .....	57
4.3 Kegiatan Shalawat Bersama.....	60
4.4 Kegiatan Sima'an Al-Qur'an Juz 30.....	61
4.5 Shalat Dhuha .....	62
4.6 Berdo'a Sebelum Pembelajaran .....	63
4.7 Piket Kelas .....	65
4.8 Siswa Sedang Dihukum .....	67
4.9 Budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam).....	68
4.10 Upacara Bendera .....	70
4.11 Penggunaan Seragam Sekolah .....	72
4.12 Anjuran Menjaga Ketenangan.....	73
4.13 Tercipta Suasana Yang Tenang Dan Nyaman Untuk Belajar .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Outline .....	95
Lampiran 2	Alat Pengumpul Data.....	98
Lampiran 3	Hasil Observasi Kelas.....	106
Lampiran 4	Hasil Wawancara dengan Siswa.....	120
Lampiran 5	Hasil Wawancara dengan Guru .....	162
Lampiran 6	Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	171
Lampiran 7	Hasil Dokumentasi .....	176
Lampiran 8	Surat Izin Prasarvei .....	182
Lampiran 9	Surat Balasan Izin Prasarvei.....	183
Lampiran 10	Surat Izin <i>Research</i> .....	184
Lampiran 11	Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	185
Lampiran 12	Surat Tugas .....	186
Lampiran 13	Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	187
Lampiran 14	Hasil Turnitin.....	188

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki mayoritas penduduk yang beragama Islam. Sehingga pendidikan Islam menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Secara umum, kurikulum lembaga pendidikan Islam mulai mengadakan pembaharuan dari sistem tradisional pada tahun 1930. Sistem pendidikan Islam yang semula berpusat di pesantren yang lebih banyak memusatkan perhatiannya kepada latihan-latihan ketarekatan dibandingkan dengan pusat pendalaman agama Islam sebagai ilmu, kemudian diperbaharui dengan pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan Islam dengan adanya materi bahasa Arab, Fiqih, Akidah, Akhlak, dan pendidikan serta sarana pendidikan yang digunakan adalah masjid dan madrasah.<sup>1</sup>

Salah satu lembaga pendidikan agama Islam yang terdapat di Indonesia adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs). MTs merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah yang fokus pada pengembangan pendidikan Islam. Pada tingkat pendidikan ini, mata pelajaran Islam yang dipelajari antara lain adalah Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

Pendidikan Islam memiliki tujuan untuk membentuk generasi yang memiliki kecerdasan akademis sekaligus memiliki karakter dan moral yang

---

<sup>1</sup> Samudi, *Pembaharuan Pendidikan Keagamaan Islam: Kurikulum, Pembelajaran, Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Sleman: CV. Bintang Semesta Media, 2023), h. 2-3.

baik sesuai dengan ajaran Islam. Implementasi nilai-nilai Islami dalam konteks akademik di MTs diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mengakar pada prinsip-prinsip Islam.

Globalisasi dan modernisasi membawa dampak signifikan pada budaya dan pendidikan, termasuk di dalamnya pendidikan Islam. Globalisasi dan modernisasi telah membawa pengaruh besar pada nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat. Pada kenyataannya, beberapa nilai budaya mungkin terkikis atau terpengaruh nilai-nilai global yang tidak selalu berjalan dengan nilai-nilai Islam.<sup>2</sup>

Era globalisasi merupakan sebuah kenyataan yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia. Globalisasi dengan dampaknya berupa perubahan yang berlangsung dengan cepat dan hadirnya berbagai tantangan di dalamnya harus mampu dihadapi dan diselesaikan dengan baik. Pendidikan Islam dituntut untuk berperan di dalamnya dan diminta untuk mampu memberikan kontribusi yang signifikan. Pendidikan Agama Islam juga diminta lebih peka terhadap gejala transformasi sosial yang berlangsung di masyarakat pada era globalisasi saat ini.<sup>3</sup>

Pentingnya memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di MTs sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Perlu dilakukan penelitian untuk menilai sejauh mana kurikulum yang ada mencerminkan nilai-nilai Islami dalam pendidikan.

---

<sup>2</sup> Hilyah Ashoumi dan Habil Syahril Haj, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2023), h. 127.

<sup>3</sup> Muhammad Subhan Iswahyudi dkk, *Kebijakan dan Inovasi Pendidikan (Arah Pendidikan di Masa Depan)*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h. 39.



MTs Nurul Iman sebagai lembaga pendidikan yang berlatar belakang agama Islam tentunya menerapkan nilai-nilai Islam dalam seluruh proses pembelajaran di sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas. MTs Nurul Iman dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki rutinitas kegiatan keagamaan yang khas, seperti sima'an Al-Qur'an Juz 30 setiap pagi sebelum memasuki ruang belajar. Berbeda dengan lembaga MTs yang mengadakan sima'an Al-Qur'an pada hari-hari tertentu seperti saat menyambut bulan Ramadhan dan sebagainya. Selain itu, kegiatan sima'an al-Qur'an ini diiringi dengan Tahfidz Al-Qur'an, sehingga dapat memperkuat nilai keimanan siswa terhadap kitab Allah. Kombinasi kedua kegiatan ini tidak ditemui di sekolah lain. Kegiatan keislaman seperti ini sangat mencerminkan nilai-nilai akidah dan sesuai dengan topik penelitian.

Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan dengan wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa tujuan penerapan nilai-nilai Islam yang tertuang dalam mata pelajaran agama adalah untuk mewujudkan visi dan misi madrasah yaitu untuk mencetak generasi muda yang islami, serta untuk menguatkan warga madrasah dalam penanaman akidah, ibadah dan akhlak.<sup>4</sup>

Penerapan nilai-nilai keislaman juga diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan sekolah yang dipraktikan dalam budaya akademik sekolah. Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan beberapa siswa dan guru diperoleh sebagian besar siswa telah mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Elok Puji Hartanti, tanggal 5 Juli 2023 di Kantor MTs Nurul Iman.

beberapa budaya akademik sekolah. Namun, masih ada yang belum menerapkan nilai-nilai keislaman tersebut. Nilai-nilai keislaman yang dimaksud adalah nilai akidah, syariah, dan akhlak. Sedangkan beberapa budaya akademik yang diamati berupa kegiatan berdo'a sebelum belajar, perilaku siswa ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, dan sikap siswa ketika bertemu dengan guru dan siswa lain ketika berada di luar kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa MTs Nurul Iman telah mengimplementasikan nilai-nilai Islam ke dalam beberapa budaya akademik sekolah. Tentunya masih banyak budaya akademik lain yang perlu dikaji sejauh mana pengimplementasian nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik oleh para siswa.

Selain itu dapat terlihat dua kondisi siswa, yaitu terdapat siswa yang sudah dan siswa yang belum mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah dibuktikan dengan masih terdapat siswa yang tidak menaati peraturan sekolah. Kedua kondisi ini terjadi dikarenakan adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Islam ke dalam budaya akademik sekolah tersebut. Hal ini menarik untuk diteliti, karena dengan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Islam ke dalam budaya akademik tersebut akan membuat sekolah memperbaiki kesalahan yang ada dan meningkatkan apa yang sudah terlaksana dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik mengetahui lebih dalam mengenai implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah di MTs Nurul Iman Desa Rejo Agung dengan melihat beberapa indikator seperti budaya 3S (senyum, sapa, dan salam), upacara bendera, penggunaan seragam sekolah, pengkondisian awal belajar, anjuran menjaga ketenangan, anjuran menjaga kebersihan, anjuran memanfaatkan waktu, serta tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar. Selain itu, peneliti juga tertarik untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mendukung dan menghambat pengimplementasian nilai-nilai keislaman tersebut ke dalam budaya akademik sekolah. Penelitian dilakukan dengan judul “*Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah di MTs Nurul Iman Desa Rejo Agung*”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah di MTs Nurul Iman Rejo Agung?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan keislaman dalam budaya akademik sekolah di MTs Nurul Iman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui proses implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah di MTs Nurul Iman Rejo Agung.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah di MTs Nurul Iman.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi guru, siswa, dan kepala sekolah sebagai berikut.

#### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.

#### **2. Bagi Siswa**

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui permasalahan siswa dalam implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.

#### **3. Bagi Sekolah MTs Nurul Iman**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik MTs Nurul Iman.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian berkenaan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah ini bukan pertama dan satu-satunya tetapi sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Tetapi penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, hal tersebut dapat dilihat pada tabel penelitian relevan dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian yang Relevan**

No	Penelitian yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Implementasi Budaya Sekolah Islami dalam Rangka Pembinaan Karakter Siswa (Laili Jumroatun, Burhanuddin, dan Ahmad Yusuf Sobri, 2018). Hasil penelitian: nilai ukhawah Islam menjadi nilai budaya Islami yang dimiliki oleh MTsN 1 Tulungagung dalam berbagai kegiatan budaya sekolahnya. Di lain sisi, nilai nasional, kebersamaan, religius, serta gotong royong merupakan nilai budaya Islami yang dimiliki oleh di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung pada setiap kegiatan budaya sekolahnya. Permasalahan yang dihadapi oleh kedua sekolah tersebut dalam mengimplementasikan budaya sekolah Islami yaitu berasal dari siswa masing-masing, yaitu mau atau tidak untuk menjalankan budaya sekolah Islami.	Metode kualitatif sama-sama dipilih untuk menjadi pendekatan penelitian. Siswa Sekolah Menengah Pertama sama-sama menjadi objek penelitian.	Objek pada penelitian sebelumnya adalah siswa dari dua sekolah yang berbeda, sedangkan penelitian ini hanya fokus kepada satu sekolah saja.  Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah budaya sekolah Islami sedangkan pada penelitian ini berfokus pada implementasi nilai-nilai keislaman pada budaya akademik sekolah.  Lokasi penelitian sebelumnya di Kabupaten Tulungagung sedangkan pada penelitian ini di



No	Penelitian yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
			Kabupaten Pesawaran.
2	<p>Implementasi Pengajaran Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah pada Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Taman Sepanjang (Dita Fathi Chotul Imron dan Feri Tirtoni, 2023). Hasil penelitian: implementasi pengajaran karakter religius melalui budaya sekolah dilakukan dengan pembinaan adab, pembinaan ibadah, program BTQ siswa, murotal live pagi, literasi juz 30 Al-Qur'an, melaksanakan sholat dhuha secara rutin, mewajibkan siswa untuk shalat dhuhur, shalat jum'at berjama'ah, kegiatan sambut salam, program MUMTAZ, dan pengimplementasian melalui mata pelajaran ISMUBA. Faktor yang mendukung implementasi pengajaran karakter religius melalui budaya sekolah ini adalah terpenuhinya sarana dan juga prasarana, antusias seluruh warga sekolah yang saling bersinergi, bekerja sama, proaktif, serta visi misi sekolah maupun pada tata tertib yang mencatumkan nilai-nilai Islami yang berpengaruh dalam penanaman karakter siswa yang religius. Adapun faktor yang menghambat antara lain adalah kemauan siswa untuk menerapkan pengajaran karakter religius, pengaruh dari teman-temannya,</p>	<p>Metode kualitatif sama-sama dipilih untuk menjadi pendekatan penelitian.</p>	<p>Subjek pada Penelitian sebelumnya adalah jenjang SD sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah jenjang SMP.</p> <p>Fokus penelitian sebelumnya adalah pengajaran karakter religius melalui budaya sekolah sedangkan pada penelitian ini berfokus pada implementasi nilai-nilai keislaman pada budaya akademik sekolah.</p> <p>Lokasi penelitian sebelumnya di Kabupaten Sidoarjo sedangkan pada penelitian ini di Kabupaten Pesawaran.</p>

No	Penelitian yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
	keahlian guru dalam memberikan motivasi kepada para siswa, keterbatasan sekolah dalam memberikan waktu untuk pengajaran karakter religius, tingkat semangat dari guru dan kurangnya sikap di lingkungan tempat tinggal.		
3	Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Budaya Sekolah (Jazilatun Nafisah, 2019). Hasil penelitian: nilai keimanan, akidah dan akhlak yang merupakan nilai-nilai Islam diinternalisasikan dengan baik dalam budaya sekolah melalui transaksi nilai, transformasi nilai, dan transinternalisasi nilai melalui penanaman nilai keimanan yang berwujud tawakal dengan secara penuh kepada Allah SWT., kemudian menanamkan nilai ibadah yang terwujud pada keikhlasan dan kecintaan pada Allah SWT., dan juga menanamkan nilai akhlak yang terwujud dengan tingkah laku yang baik. Adapun tujuan dari internalisasi nilai-nilai Islam ke dalam budaya sekolah tersebut dapat terwujud melalui tiga tujuan, yaitu pertama <i>knowing</i> , kedua <i>doing</i> , dan ketiga <i>being</i> .	Metode kualitatif sama-sama dipilih untuk menjadi pendekatan penelitian.	Lokasi penelitian sebelumnya di Kota Semarang sedangkan pada penelitian ini di Kabupaten Pesawaran.  Fokus penelitian sebelumnya adalah internalisasi nilai-nilai Islam dalam budaya sekolah sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah implementasi nilai-nilai keislaman pada budaya akademik sekolah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Nilai-Nilai Islam**

Nilai-nilai Islam merupakan fondasi dalam meningkatkan kualitas akhlak atau kecerdasan spiritual Islam. Penyimpangan perilaku dalam Islam merupakan perbuatan yang dilarang dan harus dihindari oleh setiap muslim. Hal tersebut dilakukan karena dapat berdampak negatif terhadap diri sendiri maupun orang lain.<sup>5</sup> Penguatan nilai-nilai Islam perlu dilakukan diberbagai sektor, terutama dalam bidang pendidikan. Hal ini diperlukan semata-mata untuk meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual Islam individu. Sehingga individu tersebut diharapkan mampu mengendalikan diri ketika berhadapan dengan situasi yang berpotensi membawa kepada sesuatu yang dilarang oleh hukum dan agama. Selain itu, sebagai seorang muslim hendaknya dapat mengamalkan ajaran Islam secara penuh dan menyeluruh sehingga menjadikan dirinya sebagai insan kamil yang berlandaskan nilai-nilai Islam sehingga akan berbahagia di dunia maupun diakhirat.<sup>6</sup>

Bachtiar Yusuf Shalahudin dalam bukunya yang berjudul *Understanding Syirkah Jilid 1 BBR Institute* menyebut bahwa Islam mempunyai cakupan dalam berbagai aspek kehidupan manusia yang terdiri dari aspek akidah, aspek syariah dan aspek akhlak. Hubungan antar ketiganya

---

<sup>5</sup> Mohammad Zaid Anwar, *Human Islamic Spiritual Intelligence: Strategi dalam Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2022), h. 60.

<sup>6</sup> Dudung Abdul Rohman, *Moderasi Beragama: Dalam Bingkai Keislamann di Indonesia*, (Bandung: Lekkas, 2021), h. 8.

sangat erat, sehingga dapat dikatakan menjadi sebuah satu kesatuan yang mustahil untuk dipisahkan. Meskipun demikian, ketiga aspek ini dapat dibedakan antara satu aspek dengan aspek lainnya. Akidah merupakan konsep keyakinan yang di dalamnya terdapat elemen-elemen dasar keimanan. Syariah merupakan konsep di dalamnya terdapat aturan-aturan yang menjelaskan fungsi agama. Dan pengertian akhlak adalah sistem nilai etika yang menjelaskan arah dan tujuan yang akan dicapai oleh agama. Ajaran Islam ibarat sebuah bangunan, pondasinya merupakan akidah, tiangnya merupakan syariah dan atapnya merupakan akhlak. Ketiga nilai Islam ini tidak dapat dipisahkan. Ketiganya selalu disebutkan dalam Al-Qur'an secara bersama-sama. Hal tersebut ditunjukkan dalam berbagai ayat. Seperti Surat Al-'Asr (103) ayat 3.<sup>7</sup> Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ ۗ وَتَوَّصُوا بِالصِّدْقِ

Artinya: “Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran”.

Ketiga nilai ajaran Islam tersebut dalam Al-Qur'an disebut sebagai iman dan amal shalih. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa iman menunjukkan nilai akidah, dan selanjutnya amal shalih menunjukkan nilai syariah dan akhlak.<sup>8</sup>

Mahmud Syaltut melalui bukunya dengan judul *Al-Islam Aqidah wa Syari'ah* menjelaskan bahwa dalam dua sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits terdiri dari dua bagian. Dua bagian tersebut adalah akidah dan

---

<sup>7</sup> Bachtiar Yusuf Shalahudin, *Understanding Syirkah Jilid 1 BBR Institute*, (Bandung: Bersama Bebas Riba Institute, 2021), h. 19.

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 20-21.

syari'ah. Ajaran tentang akidah berkaitan dengan aspek keyakinan terhadap segala sesuatu yang bersifat gaib yang meliputi keimanan terhadap Allah SWT., malaikat, kitabullah, nabi-nabi dan rasul-rasul Allah SWT., adanya hari akhir, serta qadha dan qadar. Sedangkan ajaran syari'ah merupakan aturan-aturan hukum, baik yang bersifat *ta'abbudi* atau *hablun minallah* (ibadah) dan *mu'amalah* atau *hablun minannas*.<sup>9</sup>

Muamalah berisi tentang permasalahan-permasalahan hubungan antar sesama manusia dalam hal pemenuhan kebutuhan hidupnya yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang dituliskan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Neneng Nurhasanah dkk. dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Studi Islam* menyebut dalam praktiknya, ajaran tentang mu'amalah yang dijelaskan oleh Mahmud Syaltut sebelumnya tidak dapat dipisahkan dengan ajaran akidah dan akhlak. Hal inilah yang menjadi perbedaan aturan antara mu'amalah sumbernya berasal dari Al-Qur'an dan Hadits dengan aturan yang diciptakan oleh manusia. Namun, akhlak merupakan ajaran tentang perilaku, sikap spontan tanpa pertimbangan, apalagi paksaan yang lahir dari sifat yang telah terpatri dalam jiwa seseorang berdasarkan tuntunan yang telah dituliskan di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah SAW.<sup>10</sup>

M. Mukhlis Fahrudin menyatakan bahwa agama Islam memiliki ajaran-ajaran utama yang memastikan terlaksananya kehidupan manusia lahir dan batin serta dunia dan akhirat. Maka daripada itu, nilai-nilai keagamaan yang termuat di dalam agama Islam harus dilandasi oleh ajaran-ajaran utama di

---

<sup>9</sup> Neneng Nurhasanah, Amrullah Hayatuddin, dan Yayat Rahmat Hidayat, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Amzah, 2021), h. 61.

<sup>10</sup> *Ibid.*



atas, yang terdiri dari akidah, syariah, dan akhlak. Ajaran-ajaran utama dalam Islam tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Nilai Akidah

Secara bahasa, akidah memiliki arti terikat. Setelah terangkai menjadi sebuah kalimat, makna akidah menjadi perjanjian yang bersifat kuat dan teguh, tertanam secara mendalam di dalam lubuk hati. Sedangkan menurut istilah, akidah memiliki arti keyakinan hidup iman yang memiliki arti yang khas, yaitu pengikraran yang berdasar dari dalam hati. Dengan demikian, akidah merupakan urusan yang harus diyakini akan kebenarannya oleh hati, mententramkan jiwa, serta menjadi keyakinan yang tidak ada keraguan di dalamnya.

#### 2. Nilai Syariah

Syariah secara redaksional memiliki makna berupa tempat jalannya air, atau dalam makna lain berarti sebuah jalan kehidupan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT., sebagai pedoman menjalankan kehidupan di dunia hingga kehidupan akhirat. Dari ranah hukum Islam, syariah diartikan sebagai berbagai aturan dan hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT. untuk dapat diterima oleh hamba-hamba-Nya kemudian ditaati dengan baik. Syariah dapat juga diartikan sebagai sebuah sistem norma yang berasal dari Allah SWT. yang berisi aturan-aturan yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah SWT., hubungan antar sesama manusia, serta juga hubungan antara manusia dengan alam lainnya.

### 3. Nilai Akhlak

Secara bahasa, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, *khuluqun*, yang memiliki arti budi pekerti, tingkah laku, tabiat, atau perangai. Kata tersebut memiliki sisi kesesuaian dengan kata *khalqun* yang memiliki arti kejadian serta berhubungan erat dengan kata *khaliq* yang memiliki arti pencipta. Pola bentuk pengertian akhlak tersebut timbul sebagai perantara yang menghubungkan komunikasi timbal balik di antara Khaliq dengan makhluk, yang selanjutnya diistilahkan dengan *hablum minallah*. Kemudian, hasil dari *hablum minallah* secara verbal biasanya akan melahirkan pola hubungan antar satu manusia dengan manusia lainnya yang dikenal dengan *hablum minannas*. Dengan demikian, cakupan akhlak di dalam Islam meliputi pola hubungan di antara manusia dengan Tuhannya, sesama manusia, serta hubungan di antara manusia dengan lingkungan sekitarnya.<sup>11</sup>

Menurut penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator nilai-nilai agama dalam Islam terdiri dari nilai akidah, syariah, dan akhlak yang ketiga nilai tersebut bersumber dari dua pedoman umat Islam, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.

---

<sup>11</sup> Mukhlis Fahrudin, *Pola Pendidikan Karakter Religius melalui Islamic Boarding School di Indonesia*, (Malang: CV. Pustaka Peradaban, 2022), h. 45-46.

## B. Pendidikan Islam dan Urgensinya di Era Globalisasi

Pendidikan Islam dalam padangan sesungguhnya merupakan suatu sistem pendidikan yang diharapkan dapat menunjukkan arah kehidupan seseorang sesuai dengan cita-cita Islam dan pada akhirnya dia dapat dengan mudah membentuk kehidupannya sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh agama Islam. Dalam pengertian lainnya, pendidikan Islam merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar oleh tenaga pendidik kepada peserta didik dalam hal mendidik, mengarahkan, serta membimbing yang tujuannya membentuk manusia yang sempurna serta bertakwa kepada Allah SWT. Berikut merupakan beberapa prinsip yang ada pada pendidikan Islam.

1. Pendidikan merupakan proses yang menolong manusia untuk mencapai tingkat kesempurnaan, yaitu ilmu dan keilmuan (QS. Al-Mujadilah:11) yang diikuti dengan amal saleh (QS Al-Mulk: 2).
2. Pendidikan dijadikan sebagai model, sehingga Rasulullah SAW yang merupakan *uswatun hasanah* (QS. Al-Ahzab: 21) dijamin oleh Allah SWT mempunyai akhlak yang mulia.
3. Manusia memiliki potensi yang baik dan juga memiliki potensi yang buruk (QS Asy-Syams: 8), serta penciptaan manusia dengan sebaik-baiknya bentuk (QS. A-Tin: 4).<sup>12</sup>

Arus globalisasi yang semakin maju melahirkan generasi yang dekat dengan *gadget* atau biasanya dikenal dengan generasi milenial. Jika teknologi

---

<sup>12</sup> Jumadi dkk, *Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), h. 4-5

digunakan ke arah yang positif maka akan terbentuk karakter yang baik, namun sebaliknya jika digunakan ke arah negatif maka akan terbentuk karakter yang buruk pula.

Langkah yang dapat dilakukan untuk membentuk generasi milenial yang memiliki perilaku yang baik adalah dengan pendidikan Islam. Maka daripada itu, tujuan dari pendidikan agama adalah untuk meningkatkan akhlak yang mulia dan nilai-nilai keagamaan dalam diri anak. Seluruh ajaran Islam telah termuat dalam kitab suci umat muslim, yaitu Al-Qur'an, termasuk tentang akhlak mulia yang dapat membentuk karakter generasi milenial. Hal ini dapat dilihat dari sistem pembelajaran yang dilakukan pada pendidikan Islam yang arahnya tidak berfokus pada pencapaian peningkatan kecerdasan dalam akal siswa semata, tetapi lebih dari hal tersebut dalam pendidikan Islam justru diharapkan mampu melahirkan manusia yang paripurna atau dalam bahasa lainnya yaitu memiliki keimanan dan akhlak mulia.

Saat ini kemerosotan karakter yang dihadapi generasi milenial seiring dengan arus globalisasi adalah membawa masuknya nilai budaya seperti gaya hidup asing yang berbeda dengan bangsa Indonesia dan belum tentu juga sesuai dengan kebudayaan Indonesia, lebih khusus lagi berbeda dengan agama Islam. Selain itu, informasi dan situs-situs yang hadir tidak semuanya bersifat positif, ada juga yang negatif yang mampu memengaruhi pemikiran dan karakter generasi milenial.

Kebudayaan global yang perkembangannya sangat masif pada kenyataannya sering kali berlawanan dengan berbagai nilai yang diajarkan

dalam Islam. Kenyataan tersebut seharusnya memberikan semangat untuk melakukan gerakan sosial dan membuka pikiran seluruh masyarakat Islam untuk berkontribusi dalam globalisasi dengan membawa berbagai prinsip yang ada di dalam agama Islam yang menekankan pada kesejahteraan tanpa melakukan tindakan yang dapat merugikan negara lain.<sup>13</sup>

Pendidikan agama Islam ada untuk mendidik para siswa/para generasi milenial agar terbentuk kepribadian atau karakter yang baik, jujur, berakhlakul karimah, dan berkualitas. Sehingga, para generasi dapat membedakan hal yang benar maupun hal yang salah.<sup>14</sup>

Era globalisasi membawa berbagai macam tantangan untuk dihadapi oleh pendidikan agama Islam. Beberapa tantangan tersebut antara lain, tantangan pertama adalah krisis moral. Penyebab krisis moral ini adalah adanya pengaruh media-media massa, baik elektronik maupun non-elektronik yang memperlihatkan berbagai perilaku buruk, seperti pergaulan bebas, konsumsi alkohol, dan lain sebagainya. Dari tayangan tersebut, para generasi muda akan melakukan perbuatan tidak benar dan akhirnya dapat merugikan berbagai pihak, termasuk dirinya, merugikan orang lain maupun lingkungan sekitarnya. Tantangan yang kedua adalah krisis kepribadian. Keadaan yang saat ini serba mudah dan mewah dengan hadirnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat kepribadian seseorang mengalami perubahan. Nilai-nilai luhur bangsa Indonesia seperti kesederhanaan, kepedulian sosial, kejujuran dan lain-

---

<sup>13</sup>Ani Sri Rahayu, *ISBD Perspektif Baru Membangun Kesadaran Global Melalui Revolusi Mental*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), h. 108.

<sup>14</sup> Kurnia Muhajarah dkk, *Manifestasi Literasi di Masa Pandemi*, (Tangerang: CV. Anagraf Indonesia, 2021), h. 89-91.

lain akan hilang begitu saja. Maka daripada itu, pendidikan Islam dapat membantu para siswa untuk mengajarkan nilai moral dan nilai kebaikan lain untuk menjalani kehidupan yang beragam dan untuk hidup dengan tenang di era globalisasi seperti saat ini.<sup>15</sup>

Saat ini, pendidikan Islam yang berada dalam proses modernisasi dan globalisasi harus berperan aktif sebagai faktor perubahan sosial. Kontribusi yang nyata dan baru bagi perkembangan Islam sangat dibutuhkan dengan hadirnya pendidikan Islam tersebut. Selain dialektika dengan kemajuan saat ini, pendidikan Islam tidak boleh melupakan tujuan pendidikan Islam. Langkah yang perlu dilakukan untuk memperoleh tujuan yang dimaksud adalah dengan menggunakan pendidikan Islam untuk melindungi umat Islam dari efek negatif perkembangan teknologi dan globalisasi saat ini dan dapat memaksimalkan efek positifnya.<sup>16</sup>

Tantangan dan akibat yang ditimbulkan akibat adanya globalisasi dapat disiapkan dengan pendidikan Islam melalui beberapa strategi, antara lain pertama, proses pendidikan harus menyajikan keshalehan secara aktual, tidak hanya menyajikan keshalehan secara ritual saja. Kedua, pendidikan Islam harus memiliki seorang penerus yang terdidik yang memiliki sikap menerima keberagaman, sehingga mampu menerima kemajemukan yang ada di dalam maupun luar lingkungannya. Ketiga, pengembangan sikap menerima keberagaman tersebut harus sesuai dengan konsep masyarakat madani yang

---

<sup>15</sup> Nur Hidayat, "Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi", Jurnal An-Nur Vol. 7 No. 2, Juli-Desember 2021, h. 270-271.

<sup>16</sup> Adyitia Indra Gunawan dkk, *Ali Syariat dan Humanisme Islam*, (Sleman: CV. Bintang semesta Media, 2022), h. 34-35.

bersifat demokratis. Keempat, masyarakat madani tersebut diharapkan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mandiri, serta memiliki kreatifitas yang tinggi ketika menghadapi permasalahan. Dan kelima, pendidikan Islam harus melahirkan generasi yang dapat berkontribusi secara global.<sup>17</sup>

### C. Budaya Akademik Sekolah

Budaya akademik menurut Silahuddin adalah totalitas kehidupan dan aktivitas akademik yang dimaknai, dihayati, serta juga dipraktikkan oleh seluruh warga sivitas akademika dengan berpola pikir kreatif dan inovatif.<sup>18</sup> Dengan demikian, semua pihak baik kepala sekolah, karyawan, siswa, dan guru harus memegang teguh dasar teori dalam bagaimana cara berpikir yang benar, bersikap, maupun bertingkah laku yang sesuai dengan ketentuan budaya akademik dalam aktivitas sehari-harinya di lingkungan sekolah.

Kajian budaya akademik sekolah erat hubungannya dengan Antropologi, lebih tepatnya cabang Antropologi Budaya. Pokok bahasan budaya akademik ini lebih tertuju kepada cabang Etnologi, yaitu cabang Antropologi Budaya yang memusatkan perhatiannya pada kebudayaan-kebudayaan zaman sekarang dan mengkhususkan diri kepada perilaku manusia

---

<sup>17</sup> Ahmad Sabri, Bashori, dan Fenny Ayu Monia, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 148.

<sup>18</sup> Zaenal Abidin, Mukhtar Latif, dan Ahmad Syukri, *Pengembangan Karir; Sebuah Riset mengenai Pengembangan Karir yang dipengaruhi oleh Budaya Akademik, Kepimpinan dan Motivasi Kerja*, (Tanjung Jabung Timur: Zabags Qu Publish, 2022), h. 35.

sebagaimana yang dapat disaksikan, dialami, dan didiskusikan dengan orang-orang yang kebudayaannya hendak dipahami.<sup>19</sup>

Ciri budaya akademik dapat dilihat melalui langkah-langkah berupa opini yang disampaikan, kebijakan yang diambil, keputusan yang diberikan, serta tindakan yang diberikan yang menekankan pada dasar-dasar akademik yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa langkah-langkah tersebut harus berdasarkan teori yang benar, dasar hukum yang kuat, dan juga berdasarkan nilai kebenaran yang teruji. Budaya akademik terlihat melalui keilmuan, kearifan dalam bersikap, kedisiplinan dalam bertindak, serta kecakapan saat berpikir dan juga saat berargumentasi.

Warga sekolah yang telah menjalankan budaya akademik memiliki ciri-ciri antara lain bersifat kritis, analitis, objektif, kreatif, menghargai waktu, terbuka dalam hal menerima kritik, mempunyai prestasi ilmiah, mempunyai tradisi ilmiah, dan memuliakan tradisi ilmiah tersebut, bersifat dinamis, serta juga berorientasi pada masa depan. Kesimpulannya, fokus budaya akademik adalah budaya ilmiah yang terdapat pada masing-masing diri individu sebelum berpikir, bertindak, dan bertingkah laku yang masih dalam cakupan kegiatan akademik.<sup>20</sup>

Terdapat berbagai macam indikator budaya akademik sekolah yang dapat diterapkan. Beberapa indikator budaya akademik sekolah dijelaskan sebagai berikut.

---

<sup>19</sup> Ida Bagus Made Astawa, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021), h. 137-138.

<sup>20</sup> Sri Lestari, *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), h. 55-56.



## 1. Budaya 3S (Senyum, Sapa, dan Salam)

Budaya 3S ini memiliki arti masing-masing. Senyum adalah gambaran ekspresi senang, gembira, dan suka. Senyum merupakan akhlak yang mulia, di mana dengan senyum tersebut suasana akan menjadi lebih hangat dan nyaman. Selanjutnya sapa, yang berarti suatu perkataan untuk menyapa dan mengajak orang lain dalam bercakap. Sedangkan salam menyatakan hormat kepada guru atau orang lain.<sup>21</sup>

Tolak ukur untuk melihat apakah budaya 3S ini telah tercapai antara lain sebagai berikut.

### a. Senyum

Siswa secara sadar dapat menggerakkan sedikit raut muka dan bibirnya yang dapat menjadikan orang lain merasa nyaman ketika bertemu.

### b. Sapa

Siswa secara sadar melakukan tegur sapa dengan ramah yang menjadikan suasana menjadi hangat dan akrab, sehingga orang lain merasa dihargai.

### c. Salam

Siswa dapat mengucapkan salam dengan tulus, sehingga dapat mencairkan suasana. Salam yang dimaksud bukan hanya jabat tangan

---

<sup>21</sup> Yosi Wulandari dkk, *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), h. 313.

saja, melainkan mengucapkan salam menurut agamanya masing-masing.<sup>22</sup>

## 2. Pengkondisian Awal Belajar

Aspek kegiatan budaya akademik sekolah pada pengkondisian awal belajar ini dapat dilakukan dengan beberapa aktivitas, seperti do'a bersama, tadarus, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.<sup>23</sup> Selain itu, terdapat kegiatan lain yang dapat dijadikan aspek kegiatan budaya akademik sekolah pada pengkondisian awal belajar seperti shalat Dhuha.

## 3. Upacara Bendera

Berbagai tujuan pendidikan dapat dimuat melalui pelaksanaan upacara bendera. Kegiatan upacara bendera memiliki manfaat, di antaranya sikap disiplin, keterampilan gerak, kebugaran jasmani dan rohani, kemampuan dalam hal memimpin, dan pelatihan sifat bersedia dipimpin.

Lebih dari itu, dengan diadakannya upacara bendera diharapkan menambah semangat kebangsaan, patriotisme dan idealisme, cinta tanah air, bahkan dengan upacara bendera ini siswa dapat meningkatkan perannya di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Begitu banyak pencapaian pendidikan yang diperoleh melalui kegiatan upacara bendera. Sudah seharusnya penyelenggaraan upacara

---

<sup>22</sup> Ahmad Saepi Zulpikar dkk, *Berkarya untuk Perubahan; Kumpulan Best Practices Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), h. 86.

<sup>23</sup> Astry Fajria dkk, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19; Tantangan yang Mendewasakan (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris)*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), h. 93.

bendera dilakukan dengan semaksimal mungkin, serta dibimbing secara terus-menerus agar terlaksana dengan sempurna.<sup>24</sup>

#### 4. Penggunaan Seragam Sekolah

Pakaian seragam yang dikenakan siswa merupakan identitas bahwa dia merupakan siswa, maka seragam siswa menjadi sebuah hal yang penting dalam budaya akademik sekolah. Tujuan dari kewajiban berseragam adalah mendidik siswa untuk menerapkan kedisiplinan dalam menjalankan segala aktivitas kesehariannya. Dengan berseragam juga siswa dididik untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh siswa itu setara atau sejajar, tidak ada perbedaan di antara para siswa, sehingga status sosial di dalam masyarakat tidak mempengaruhi jenis seragam sekolah yang digunakan. Lebih jauh lagi, penggunaan seragam sekolah juga dapat memperkuat rasa persaudaraan di antara para siswa.<sup>25</sup>

#### 5. Anjuran Menjaga Kebersihan

Menjaga kebersihan sangat penting, karena memiliki pengaruh tidak hanya kepada manusia saja, tetapi pada lingkungan dan makhluk hidup lainnya. Agar jauh dari sarang penyakit dan tidak mudah terserang penyakit, menjaga kebersihan sama dengan menciptakan suasana sehat.

Kebersihan lingkungan sekolah bukan hanya tanggung jawab mutlak petugas kebersihan sekolah. Siswa dan semua warga sekolah berkewajiban membiasakan diri untuk menjaga kebersihan lingkungan bersama.

---

<sup>24</sup> Sujak dan Zainal Aqib, *Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik di Sekolah*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022), h. 128.

<sup>25</sup> Kaniati Amalia, Muthahharah Thahir, dan Alfaiz, *7 Poe Atikan Istimewa, Membangun Karakter Unggul melalui Model Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), h. 116.

Lingkungan sekolah yang bersih dan terawat akan menjadikan udara segar, sejuk, dan belajar menjadi nyaman. Menjaga kebersihan khususnya lingkungan sekolah sangat banyak sekali manfaatnya untuk kehidupan manusia.

Penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dapat dijadikan program wajib di lingkungan dalam mengurangi sampah dengan cara ramah lingkungan dan bermanfaat. Melalui pendidikan formal maupun nonformal kampanye program 3R harus diperkenalkan pada seluruh lapisan masyarakat Indonesia agar kebersihan dan kesehatan lingkungan hidup dapat tercipta dan terjaga sepanjang masa.<sup>26</sup>

#### 6. Anjuran Menjaga Ketenangan

Aspek anjuran menjaga ketenangan sekolah merupakan hal yang penting untuk ketertiban lingkungan sekolah. Untuk menciptakan ketertiban tersebut, perlu adanya kebijakan-kebijakan yang harus diterapkan di sekolah. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah buku saku siswa. Buku saku ini membahas banyak hal terkait sekolah termasuk tata tertib yang diberlakukan. Tata tertib ini memiliki fungsi sebagai pegangan setiap siswa untuk berperilaku dan berbuat baik guna menjaga ketenangan di lingkungan sekolah. Pihak sekolah termasuk guru dan staf-staf sekolah juga bertanggung jawab dalam menjaga ketenangan di lingkungan sekolah.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Tiara Intan Cahyaningtyas, *Pendidikan Lingkungan Hidup SD Berbasis PJBL*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2022), h. 58-62.

<sup>27</sup> Fajria, *Op. Cit.*, h. 95.

## 7. Anjuran Memanfaatkan Waktu

Aspek memanfaatkan waktu perlu dikembangkan di setiap sekolah. Pentingnya memanfaatkan waktu di sekolah adalah terbentuknya karakter siswa yang aktif dan kritis, oleh karena itu sekolah perlu menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh siswa seperti perpustakaan, lapangan olahraga, dan laboratorium. Selain fasilitas, sekolah juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan, bakat, dan minat mereka. Siswa dapat menggunakan waktu luang dengan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah. Selain itu, siswa dapat juga memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

## 8. Tercipta Suasana yang Tenang dan Nyaman untuk Belajar

Ketenangan dalam suasana belajar dapat dipenuhi melalui penyediaan sarana sekolah dengan baik, begitu juga dengan penyediaan prasarananya. Hal serupa juga dapat dilakukan untuk menciptakan kenyamanan dalam kegiatan belajar. Dengan semakin lengkapnya sarana dan prasarana yang diberikan oleh sekolah, maka akan semakin terasa suasana tenang dan nyaman ketika belajar.

Selain itu, kegiatan belajar dan mengajar yang nyaman dapat diwujudkan ketika seluruh pihak dapat bekerja dengan bersama-sama sesuai dengan tugasnya secara baik, selain dari tersedianya sarana dan prasarana. Keadaan yang nyaman saat belajar dapat terlaksana dengan baik apabila komponen-komponen dalam lembaga pendidikan berfungsi sebagaimana

seharusnya. Apabila seluruh personil dalam lembaga pendidikan telah berfungsi sebagaimana seharusnya, maka akan mempermudah dalam pelaksanaan, yang pada akhirnya menciptakan kondisi yang kondusif.<sup>28</sup>

#### **D. Menggambarkan Budaya Akademik Sekolah**

Budaya akademik sekolah pada praktiknya mencakup berbagai aspek mulai dari bagaimana pengaturan jadwal sekolah, kondisi demografi warga sekolah, kurikulum pada tingkat satuan pendidikan, kebijakan hingga bagaimana interaksi antar warga sekolah sehingga memunculkan kesan bahwa sekolah sangat bersahabat. Maka daripada itu, budaya tersebut sangat penting. Melalui pengembangan budaya akademik ini, semua warga sekolah berkomitmen menumbuhkembangkan peserta didik menjadi anak bangsa yang beriman, berakhlak mulia, dan berprestasi. Secara kurikuler pengembangan budaya akademik ini diarahkan untuk menjadikan pendidikan lebih bermakna, yaitu tidak berfokus hanya kepada ranah kognitif saja, namun perlu juga dapat memperhatikan ranah afektif dan tentunya juga ranah psikomotor.

Berbagai pengembangan budaya akademik sekolah dilakukan agar visi dan misi sekolah dapat terealisasikan dengan dilakukannya hubungan yang harmonis oleh seluruh warga sekolah yang terjalin dengan berbagai norma, etika, aturan, serta moral yang tercantum di sekolah. Budaya akademik sekolah menerapkan berbagai nilai, di antaranya kepemimpinan, keramahan, keteladanan, rasa tanggung jawab, kerja keras, kepedulian sosial, rasa

---

<sup>28</sup> Purmansyah Ariadi, Rulitawati, dan Antoni, “Urgensi Kenyamanan Belajar dan Mengajar dalam Islam serta Kaitannya dengan Al-Qur’an Surat Al-Mujadilah Ayat 11”, Jurnal At-Tahfizh Vol. 2 No. 02, Januari-Juni 2021, h. 81.

kebangsaan, disiplin, toleransi, dan kepedulian lingkungan. Sehingga, dengan budaya tersebut diharapkan dapat menjadi media internalisasi nilai-nilai yang memberikan pengaruh besar pada pembentukan karakter siswa.

Budaya akademik yang diimplementasikan dengan pendidikan karakter menjadi sangat penting dilakukan untuk menguatkan karakter yang dimiliki oleh siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Kalsum bahwa budaya sekolah diartikan sebagai suasana kehidupan sekolah yang menjadi tempat bagi siswa untuk berinteraksi dengan sesama siswa, guru dengan guru, guru dengan siswa, guru dengan masyarakat, dan siswa dengan masyarakat yang terikat oleh berbagai etika, aturan, dan norma yang berlaku di suatu sekolah.

Budaya sekolah dapat menjadi salah satu penunjang dari penerapan pendidikan karakter kepada peserta didik. Dengan diprogramkannya berbagai bentuk kegiatan dan aturan-aturan maka diharapkan mampu membangun perilaku peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai leluhur atau yang sering disebut pada saat ini sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.<sup>29</sup>

Cara yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas, detail, dan konkret tentang budaya akademik yang dikembangkan di sekolah, hal pertama yang dilakukan adalah mengamati langsung terhadap: 1) kondisi ekologi (lingkungan fisik dan material sekolah) dan 2) lingkungan sosial dan struktur sosial dalam bentuk aktivitas atau kebiasaan/tradisi dalam mencapai visi misi sekolah serta pola hubungan dan interaksi seluruh warga sekolah.

---

<sup>29</sup> Fahrian Firdaus Syafii, *Karakter dan Kultur Sekolah*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), h. 4.

## 1. Kondisi Ekologi (Lingkungan Fisik dan Material Sekolah)

Cara yang dilakukan untuk mengetahui gambaran kondisi ekologi sekolah adalah dengan melakukan pengkajian dan penelusuran terhadap lingkungan fisik dan material yang dapat disaksikan secara langsung dengan kasat mata dan juga dapat dirasakan oleh panca indra. Seperti pengamatan terhadap sarana prasarana, kondisi bangunan gedung, maupun tata ruang sekolah. Tata ruang dan bangunan gedung juga harus representatif untuk belajar, yaitu memiliki bangunan yang kokoh dengan ukuran yang standar, *zoning* yang baik, dengan posisi tata ruang yang mampu memberikan kenyamanan, keselamatan, kesehatan, keindahan, dan keharmonisan terhadap warga sekolah dalam setiap interaksinya.

Selain itu, kondisi lingkungan yang memberi kesan kenyamanan lingkungan belajar yang sejuk dan nyaman. Lingkungan fisik ini dapat dilihat dari misalnya bangunan yang berbentuk persegi, penempatan halaman dan lapangan olahraga di tengah-tengah bangunan yang dipenuhi dengan pohon-pohon yang rindang dan gazebo di bagian pinggir mampu mencerminkan sisi keakraban, kebersamaan serta menambah keindahan pemandangan.<sup>30</sup>

Selanjutnya, terdapat kantin sekolah yang dapat memberikan peranan penting bagi kesehatan siswa, selain sebagai tempat yang menentukan kegiatan rutin makan siswa sehari-hari dengan cara menyediakan makanan dan jajanan. Kemudian harus terdapat fasilitas ruang

---

<sup>30</sup> Fina Mustafida, *Pendidikan Islam Multikultural (Konsep dan Implementasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai-Nilai Multikultural)*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), h. 48-49.



kelas yang memadai dengan memperhatikan kondisi ruangan yang mendapat pencahayaan yang baik sehingga nyaman untuk melakukan kegiatan membaca buku dan juga dapat melihat kondisi di luar kelas. Dan perlu juga memperhatikan ruang pendukung seperti ruang ibadah, perpustakaan, ruang kepala sekolah, guru, karyawan, koperasi, ruang kesenian, dan ruang kesiswaan.

Kesimpulan yang didapatkan dari pemaparan di atas adalah lingkungan yang baik setidaknya menyediakan sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran berdasarkan standar yang telah diatur oleh pemerintah. Dengan kondisi lingkungan yang indah, asri, sejuk, dan rindang sebagaimana yang telah digambarkan di atas, maka warga sekolah akan merasa nyaman, bahkan kegiatan belajar akan menjadi lebih baik dan memberikan pengalaman baru bagi siswa.

Kesimpulan yang diperoleh dari penjabaran di atas, nilai-nilai Islam yang terdapat dalam ekologi lingkungan sekolah, antara lain 1) nilai kebersihan (bersih diri dan lingkungan); 2) nilai keindahan (lingkungan dan sarana prasarana sebagai penunjang pembelajaran); 3) keteladanan (contoh/teladan hidup bersih); 4) kebersamaan (kerja bakti membersihkan sekolah bersama-sama).<sup>31</sup>

## 2. Lingkungan dan Struktur Sosial Sekolah

Selain kondisi ekologi, untuk menggambarkan nilai-nilai pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di sekolah juga dilakukan psikis-sosial

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 48-50.

dalam hubungan dan pola interaksi warga madrasah, aktivitas, habitus, serta budaya akademik yang mencerminkan perilaku warga sekolah, seperti sikap ramah dan sopan santun. Budaya keramahan dan sopan santun dapat diamati dari bagaimana interaksi warga sekolah baik terhadap *intern* sivitas akademika maupun dengan orang lain di luar warga sekolah seperti tamu yang datang, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Selain karamahan dan sopan santun, struktur sosial sekolah juga dapat tergambar dari adanya tradisi toleransi terhadap keragaman yang ada, baik dengan warga sekolah maupun dengan seorang yang bukan warga sekolah. Praktik dari lingkungan dan struktur sosial sekolah yang baik dapat tercermin dari kegiatan sekolah yang dilaksanakan dalam hubungan yang toleran dan harmonis. Sebagai contoh ketika kegiatan sholat berjama'ah, siswa lain yang tidak sholat dapat menghargai dengan tidak mengganggu proses ibadah.

Selain toleransi, struktur sosial dapat dilihat juga dari bagaimana sekolah menanamkan nilai-nilai kesetaraan dan keadilan. Dari keragaman identitas warga sekolah, tidak menjadikan sekolah lemah karena sering terjadi percecokan karena perbedaan gender, status sosial, etnis, bahkan agama. Penerapan nilai kesetaraan di sekolah dapat tercermin dari kebijakan sekolah untuk memberikan hak yang sama kepada sivitas akademika sebagaimana peran dan fungsinya masing-masing.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, h. 51-52.

Pembudayaan nilai kesetaraan bagi siswa di sekolah dapat diukur dari bagaimana siswa mendapatkan hak yang sama dalam mendapatkan akses pendidikan apa pun latar belakangnya, siswa juga diberikan kurikulum yang sama meski dari latar belakang yang berbeda, guru juga mendapatkan hak untuk mengembangkan diri sesuai bidang keahliannya dan semua difasilitasi, termasuk adanya hadiah yang diberikan sekolah.

Selanjutnya adalah membangun struktur sosial yang humanis. Implementasi nilai humanis di sekolah tergambarkan dari komitmen sekolah untuk membantu mengembangkan seluruh potensi warganya melalui visi misi dan pengimplementasian kurikulum menurut potensi, kondisi, dan perkembangan peserta didik dalam rangka menguasai kompetensi yang menghargai martabat manusia sebagai makhluk yang berkembang dan memiliki kebutuhan untuk berkembang. Di antara implementasi nilai humanis di sekolah adalah adanya berbagai fasilitas belajar mengajar yang baik, sarana dan prasarana yang lengkap, seperti kantin sehat, UKS untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan kesehatan, sarana bermain, tempat ibadah dan berbagai laboratorium (IPA, bahasa, seni, dan komputer) untuk mengembangkan intelektual dan keterampilan serta sikap keagamaan.

Kondisi sosial lain yang dibutuhkan dalam membangun struktur sosial adalah melalui penanaman jiwa dengan nilai-nilai kebangsaan. Dengan nilai kebangsaan tersebut secara tidak langsung dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap negara. Ketika seluruh warga sekolah

memiliki rasa cinta terhadap negara, maka dalam setiap melakukan pekerjaan akan didasarkan pada rasa tanggung jawab terhadap negara.<sup>33</sup>

Dalam hal menumbuhkan budaya akademik yang Islami, sekolah dituntut optimal dalam menyelenggarakan atau mengimplementasikan pendidikan agama, dengan mengaplikasikan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sekolah secara berkesinambungan, sampai menjadi budaya sekolah, dan itu merupakan tanggung jawab dari seluruh *stakeholder* sekolah.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 53-54.

<sup>34</sup> Barsihanor, Galuh Nashrulloh Kartika Mayangsari Rofam, dan Abdul Aziz, *Model Integrasi Interkoneksi Pendidikan Agama dan Multikultural dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 10.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Pendekatan kualitatif digunakan sebagai metodologi dalam melaksanakan penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian apa yang dihadapi oleh subjek penelitian, dapat berupa perilaku, minat, dan tindakan yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata. Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami perspektif dari individu atau kelompok dan konteks tertentu.<sup>35</sup> Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat mengenai implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah di MTs Nurul Iman desa Rejo Agung.

##### **2. Sifat penelitian**

Penelitian deskriptif dipilih sebagai sifat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif memiliki arti bahwa peneliti akan mencoba melihat masalah yang menjadi pusat perhatian, dan selanjutnya digambarkan sebagaimana adanya. Mengingat sifatnya tersebut, maka tujuan utama penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan adalah memecahkan masalah praktis yang terdapat dalam bidang pendidikan.

---

<sup>35</sup> Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*, (Jakarta: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), h. 30.

Peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah di MTs Nurul Iman desa Rejo Agung.

## **B. Penjabaran Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah MTs Nurul Iman yang beralamat di Desa Rejo Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Lokasi ini dipilih karena lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Selain itu, lembaga pendidikan ini selalu terbuka serta sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai dengan topik penelitian, sehingga data yang dibutuhkan oleh peneliti akan mudah untuk didapatkan.

## **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Data Primer**

Data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan disebut dengan data primer. Maka daripada itu, data primer dikatakan juga sebagai data asli. Dalam mendapatkan data primer, peneliti harus mendapatkannya secara langsung.<sup>36</sup> Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data primer, antara lain hasil observasi

---

<sup>36</sup> Moh. Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas, Teori dan Aplikasinya untuk Pendidik yang Profesional*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), h. 61.

lapangan, catatan hasil wawancara dengan 12 orang siswa, 3 orang guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi kegiatan budaya akademik sekolah dan kegiatan wawancara. Siswa yang dipilih berasal dari seluruh kelas MTs Nurul Iman, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VIII A, VIII B, IX A dan IX B. Setiap kelas diambil dua orang siswa. Sedangkan guru yang dipilih adalah dua guru Akidah Akhlak dan satu guru Pendidikan Ilmu Sosial. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Snow Ball Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan beberapa responden sebagai sampel, kemudian diperluas sampai mendapatkan informasi yang cukup dan akurat untuk menarik kesimpulan. Berikut merupakan tabel matriks kode penelitian untuk kegiatan observasi dan wawancara terhadap siswa dalam pengimplementasian nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik.

**Tabel 3.1 Matriks Kode Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Siswa 1	WS.01.07	
2.	Siswa 2	WS.02.07	
3.	Siswa 3	WS.03.07	
4.	Siswa 4	WS.04.07	
5.	Siswa 5	WS.05.07	
6.	Siswa 6	WS.06.07	
7.	Siswa 7	WS.01.08	
8.	Siswa 8	WS.02.08	
9.	Siswa 9	WS.03.08	
10.	Siswa 10	WS.04.08	
11.	Siswa 11	WS.01.09	
12.	Siswa 12	WS.02.09	
13.	Siswa 13	WS.03.09	
14.	Siswa 14	WS.04.09	

## 2. Data Sekunder

Informasi yang didapatkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada disebut dengan data sekunder. Peneliti yang menggunakan data sekunder tidak menghimpun sendiri data tersebut.<sup>37</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur dan penelitian terdahulu dan dikuatkan dengan data dari kepala sekolah untuk melihat bagaimana implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Tujuan dari observasi tersebut adalah untuk mengikuti proses perubahan yang terjadi saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Rancangan dan pelaksanaan tindakan, serta hasil dari tindakan tersebut dilakukan oleh guru.<sup>38</sup> Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap proses kegiatan budaya akademik sekolah. Adapun kisi-kisi lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh tabel 3.2 sebagai berikut.

---

<sup>37</sup> John JOI Ihalauw dkk, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pariwisata*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023), h. 172.

<sup>38</sup> Mashud, *Penelitian Tindakan Berbasis Project Based Learning*, (Sidoarjo: Zifatma Jawara, 2021), h. 126.



**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Penelitian**

No.	Nilai Keislaman	Indikator	Hal yang Diamati
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	Perilaku siswa ketika kegiatan sebelum memulai pelajaran
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku siswa ketika melaksanakan piket kelas</li> <li>• Perilaku siswa ketika membuang sampah pada tempatnya</li> </ul>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	Perilaku siswa ketika kegiatan jual beli saat waktu istirahat
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku siswa ketika bertemu dengan guru</li> <li>• Perilaku siswa ketika bertemu dengan siswa lainnya</li> </ul>
		Upacara bendera	Perilaku siswa ketika upacara bendera berlangsung
		Penggunaan seragam sekolah	Kesesuaian siswa dalam menggunakan seragam menurut tata tertib sekolah
		Anjuran menjaga ketenangan	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan lingkungan sekolah di luar kegiatan pembelajaran kelas
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan dalam pembelajaran di kelas

## 2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai sebuah proses yang dilakukan oleh pewawancara dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada narasumber yang diwawancarai secara langsung dan hasilnya dicatat

maupun direkam menggunakan alat perekam tertentu. Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan informasi atau data sebanyak mungkin dan sejelas mungkin dari pihak responden. Peneliti biasanya memfokuskan wawancara pada beberapa aspek berupa persepsi, perasaan, dan pemikiran dari responden.<sup>39</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini akan ditunjukkan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa di MTs Nurul Iman Rejo Agung. Wawancara akan dilakukan secara langsung dan difokuskan kepada topik yang sedang diteliti, yaitu berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah. Adapun kisi-kisi lembar wawancara dengan siswa mengenai implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah yang akan digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh tabel 3.3 sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Lembar Wawancara dengan Siswa Mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah**

No.	Nilai Keislaman	Indikator	Pertanyaan
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah</li> </ul>

<sup>39</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), h. 160.

No.	Nilai Keislaman	Indikator	Pertanyaan
			<p>ditentukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya?</li> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya?</li> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan budaya 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain?</li> </ul>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut?</li> </ul>
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah?</li> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman?</li> </ul>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas?</li> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain?</li> </ul>

No.	Nilai Keislaman	Indikator	Pertanyaan
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut?</li> </ul>

Selanjutnya kisi-kisi lembar wawancara dengan guru mengenai implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah yang akan digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh tabel 3.4 sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Lembar Wawancara dengan Guru Mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah**

No.	Nilai Keislaman	Indikator	Pertanyaan
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah para siswa sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> <li>• Apakah para siswa selalu khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kondisi ruang kelas selalu bersih?</li> <li>• Apakah siswa selalu menerapkan sikap membuang sampah pada tempatnya?</li> <li>• Bagaimana tindakan guru apabila ada siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah pernah ada laporan mengenai siswa yang tidak jujur saat</li> </ul>

No.	Nilai Keislaman	Indikator	Pertanyaan
	syariah Islam (nilai syariah)		kegiatan jual beli? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana tindakan yang dilakukan apabila terdapat siswa yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah seluruh guru dan siswa sudah melakukan budaya 3S ketika berjumpa antara satu dengan lainnya?</li> </ul>
Upacara bendera		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap siswa ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah para siswa sudah tertib dalam melakukan upacara bendera tersebut?</li> </ul>	
Penggunaan seragam sekolah		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah?</li> </ul>	
Anjuran menjaga ketenangan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah ada siswa yang pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas? Bagaimana cara guru menyelesaikan masalah tersebut?</li> </ul>	
Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa selalu menjaga sikap agar tercipta ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas?</li> </ul>	

Kemudian kisi-kisi lembar wawancara dengan kepala sekolah mengenai implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah yang akan digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh tabel 3.5 sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Lembar Wawancara dengan Kepala Sekolah Mengenai**  
**Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah**

No.	Nilai Keislaman	Indikator	Pertanyaan
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah perilaku siswa ketika pengkondisian sebelum pembelajaran dimulai sudah sesuai dengan tata tertib serta visi dan misi sekolah?</li> </ul>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah perilaku siswa dalam menjaga kebersihan sudah sesuai dengan tata tertib serta visi dan misi sekolah?</li> </ul>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam sisi memanfaatkan waktu istirahat untuk membeli jajanan sekolah, apakah aktivitas jual beli yang dilakukan siswa sudah sesuai dengan syariah Islam?</li> </ul>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah budaya 3S sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan tata tertib serta visi dan misi sekolah?</li> </ul>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kegiatan upacara bendera sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan tata tertib sekolah?</li> </ul>
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah penggunaan seragam sekolah sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan tata tertib sekolah?</li> </ul>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anjuran menjaga ketenangan di luar ruang kelas sudah diterapkan dengan</li> </ul>

No.	Nilai Keislaman	Indikator	Pertanyaan
			baik?
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana tindakan sekolah dalam menerapkan suasana yang tenang dan nyaman di dalam ruang kelas? Apakah sudah terlaksana dengan baik?</li> </ul>

Selain wawancara mengenai implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah, peneliti juga akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah. Kisi-kisi lembar wawancara yang akan digunakan ditunjukkan oleh tabel 3.6 sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Lembar Wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai**  
**Faktor-Faktor dalam Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam**  
**Budaya Akademik Sekolah**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan
1.	Faktor pendukung implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah	Faktor apa saja yang dapat mendukung implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah?
2.	Faktor penghambat implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah	Faktor apa saja yang dapat menghambat implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data dari tempat penelitian secara langsung. Tujuan utama dari dokumentasi ini adalah

melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Pengambilan dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan kegiatan melalui foto yang relevan dengan topik penelitian dengan bertujuan untuk mendapatkan asal informasi yang jelas.

Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa foto ketika proses kegiatan budaya akademik sekolah. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan ketika proses wawancara sedang berlangsung. Berikut ini merupakan kisi-kisi lembar dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.7**  
**Kisi-Kisi Lembar Dokumentasi**

No.	Indikator	Bukti	
		Ada	Tidak
1.	Nilai Akidah		
2.	Nilai Syariah		
3.	Nilai Akhlak		

#### **E. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan teknik yang menggunakan sesuatu yang berasal dari luar data yang berfungsi sebagai alat pengecekan atau dapat juga sebagai pembanding terhadap data yang dimiliki. Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.



## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengecek suatu data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang kompeten. Data budaya akademik sekolah pada penelitian ini dapat dicek melalui siswa, guru, dan kepala sekolah.

Proses triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui wawancara dengan siswa. Selanjutnya data tersebut ditanyakan kembali kepada guru. Terakhir, data tersebut ditanyakan kembali kepada kepala sekolah. Pada akhirnya diperoleh data yang jelas dan dapat diterima kebenarannya.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan melaksanakan pengecekan data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, berusaha dicek dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.<sup>40</sup>

Proses triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek kembali dengan wawancara. Selanjutnya dicek kembali dengan dokumentasi. Pada akhirnya diperoleh data yang jelas dan dapat diterima kebenarannya.

Keabsahan data hasil penelitian dapat diperkuat dan validitas data hasil penelitian tersebut dapat dipertahankan dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang memperhatikan empat kriteria sebagai berikut.

---

<sup>40</sup> Mujamil Qomar, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru*, (Malang: Intelegensia Media, 2022), h. 109.

### 1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Derajat kepercayaan berarti ukuran mengenai kebenaran data yang telah dikumpulkan. Cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan derajat kepercayaan antara lain sebagai berikut.

- a. Memperpanjang masa pengamatan.
- b. Pengamatan yang berlanjut, dilakukan untuk mendapatkan situasi yang sangat relevan dengan isu yang sedang diteliti, serta memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara spesifik.
- c. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data menggunakan berbagai macam metode dengan tujuan memperoleh sesuatu yang berbeda di luar data untuk pengecekan maupun juga sebagai pembanding terhadap data tersebut.
- d. Melakukan diskusi dengan pihak lain.
- e. Melakukan *member check*, dilakukan dengan mengecek kembali data yang diperoleh kepada narasumber. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang benar dan selanjutnya data yang telah dinyatakan benar tersebut akan menjadi data akhir dalam penelitian.

### 2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan merupakan validitas eksternal yang berhubungan dengan derajat akurasi yang menentukan apakah hasil penelitian dapat diterapkan pada *setting* sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Zainal Rahman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbasis Blended Learning*, (Malang: Wineka Media, 2021), h. 162.

### 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Penelitian yang *dependability* adalah penelitian yang apabila dilakukan oleh orang lain melalui proses penelitian yang sama akan mendapatkan hasil yang sama juga. Ketercapaian *dependability* dalam sebuah penelitian dapat meminta bantuan kepada pembimbing untuk memeriksa proses penelitian, taraf kebenaran data dan tafsirnya.<sup>42</sup>

### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian dapat diartikan bahwa data yang didapatkan dapat dilacak kebenarannya dan jelas siapa yang menjadi narasumbernya. Uji kepastian diartikan dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian.<sup>43</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Tahapan analisisnya dilakukan dengan tiga langkah, yaitu reduksi data, sajian data, dan verifikasi atau penyimpulan data. Penjelasananya adalah sebagai berikut.

---

<sup>42</sup> Safri Miradj dan Imam Shofwan, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Proses Pendidikan Nonformal*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia), h. 56-57.

<sup>43</sup> Rahman, *Op. Cit.*, h. 164.

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum atau melihat hal-hal pokok, selanjutnya memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk ditentukan tema dan polanya.

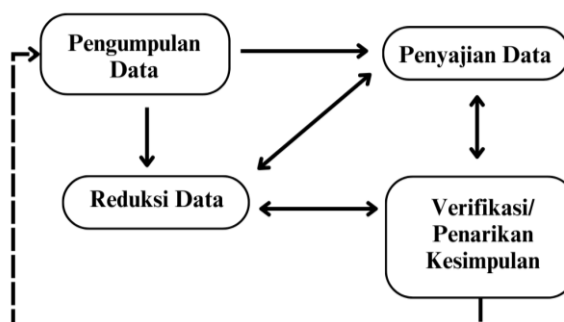
### 2. Penyajian data

Hal yang paling sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditemukan dalam mereduksi data masih bersifat sementara dan dapat diverifikasi dengan bukti-bukti. Namun jika kesimpulan awal telah didukung dengan bukti-bukti yang kuat maka tidak perlu dilakukan verifikasi.<sup>44</sup>

Proses analisis data dengan model analisis data Interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut.<sup>45</sup>



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

<sup>44</sup> Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir, dan Sri Wahyuni, *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dialekta Revolusi Industri 4.0*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), h. 9.

<sup>45</sup> Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.ti 8*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), h. 10.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat MTs Nurul Iman**

MTs Nurul Iman merupakan satuan pendidikan formal yang berada di bawah binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum berciri khas Islam. MTs Nurul Iman diharapkan mampu mengembangkan dan membentuk watak peserta didik yang memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Letak MTs Nurul Iman berada di Jl. Protokol Purworejo Desa Rejo Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Lembaga Pendidikan Islam ini berdiri sejak Juli tahun 2000 atas gagasan dari Bapak Ustadz Abdul Hakim dan Bapak Muh. Kodori. Awal berdirinya Lembaga Pendidikan Islam ini karena adanya kegelisahan tokoh agama dan tokoh masyarakat akan kebutuhan lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah dalam bidang keagamaan untuk memenuhi pendidikan formal generasi muda di desa Rejo Agung. Adapun pendiri dari MTs Nurul Iman adalah Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Unsur Pemerintah Desa, Tokoh LKMD yaitu Ustadz Abdul Hakim, Muh. Kodori, Ki. Samiran, Anwar Haryono, M. Arwan, Ki. Ahmad Muslim, Ki. Muhsin, Mumfasirin, J. Santani, Sarbini, dan Maruli.

MTs Nurul Iman berdiri di atas area 900 m<sup>2</sup> dan bangunannya memiliki luas 600 m<sup>2</sup>. MTs Nurul Iman pada tahun 2002 baru memiliki piagam Pendirian Madrasah Tsanawiyah Swasta dan izin operasional dikeluarkan oleh Departemen Agama Kantor Wilayah Lampung dengan nomor Wh/6/PP.00.5/168/2002 dengan status Terdaftar dan mendapat nomor statistik 212180112001 tertanggal 5 Februari 2002. MTs Nurul Iman beroperasi di bawah naungan Yayasan PPSDM Islamiyyah Nurul Iman dengan SK Izin Operasional berdasarkan SK Kemenkumham AHU-0031580.01.04 Tahun 2016 tertanggal 10 Agustus 2016, di bawah kepemimpinan Dewan Pembina Bapak KH. Samiran AF, Ahmad Muslim, Ki. Muhdar, dengan ketua Yayasan Muh. Kodori, S.Pd.I dibantu sekretaris Muhsin Soleh. Adapun Dewan Pengawas Yayasan adalah Amin Effendi dan Drs. Tholhah.

MTs Nurul Iman dalam Kegiatan Pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memiliki perbedaan dalam hal penilaian dibandingkan dengan kurikulum KTSP. Jika dalam Kurikulum KTSP hanya berfokus pada penilaian aspek pengetahuan saja, maka dalam Kurikulum 2013 penilaiannya meliputi tiga aspek, yaitu pengetahuan, afektif, dan psikomotor.

Dalam perkembangan selanjutnya, sejak dikeluarkannya KMA 183 tahun 2019 tentang Implementasi Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terhitung sejak tahun 2020 maka kurikulum yang digunakan MTs Nurul Iman adalah kurikulum yang diterbitkan oleh

Kementerian Agama tersebut khusus mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

Pelaksanaan akreditasi MTs Nurul Iman untuk pertama kalinya dilakukan pada tahun 2013 dan saat itu mendapatkan status Akreditasi C. Setelah melakukan pembenahan, Lembaga Pendidikan Islam ini kemudian melaksanakan akreditasi kembali pada tahun 2019 dan memperoleh nilai B dengan nilai 83.

Sejak tahun 2019 MTs Nurul Iman menyelenggarakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional-Berbasis Komputer (UAMBN-BK) secara mandiri dan memperoleh indeks integritas ujian nasional (UN) tertinggi se KKM MTs Tegineneng-Negeri Katon.

Sejak awal berdirinya, MTs Nurul Iman telah banyak memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan pendidikan Islam di Desa Rejo Agung dengan membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan antar umat beragama yang kehadirannya sangat dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat. Menghadapi era modern yang penuh tantangan saat ini, madrasah dituntut untuk dapat menyiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh dan berwawasan IPTEK dan IMTAQ sehingga mampu menghadapi persaingan global.

Banyak inovasi yang telah dikembangkan oleh MTs Nurul Iman dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing madrasah, di antaranya dengan membentuk kelas unggulan, ekstrakurikuler takhfidzul Qur'an, dan Qiroatil Qur'an. MTs Nurul Iman berharap akan terus menjadi madrasah pilihan masyarakat yang mampu menyiapkan kompetensi peserta didik di era milenial untuk melaksanakan pembelajaran abad 21, yaitu memiliki kemampuan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Communication, dan Collaboration*).

#### **b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Nurul Iman**

Visi, misi, dan tujuan yang dimiliki oleh MTs Nurul Iman antara lain sebagai berikut.

##### 1) Visi

“Mempersiapkan Generasi Pemuda Islam yang Berilmu, Bertaqwa Tercermin dalam Perilaku Akhlakul Karimah”.

##### 2) Misi

- a) Melaksanakan proses belajar mengajar yang mengacu kepada kurikulum pemerintah yang berlaku dengan penuh disiplin,
- b) Membiasakan siswa dalam melaksanakan ibadah baik mahdhoh maupun sunah melalui bimbingan peribadatan,
- c) Mengembangkan kegiatan ekstra melalui olahraga, pramuka, dan mengikutsertakan kegiatan perlombaan baik tingkat daerah maupun nasional.



d) Menjadikan madrasah yang dibanggakan dan menjadi pilihan masyarakat.

### 3) Tujuan

- a) Mengembangkan KTSP dengan dilengkapi Silabus tiap mata pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, dan Sistem Penilaian,
- b) Meningkatkan angka presentase siswa yang diterima di MAN atau SMAN/SMKN,
- c) Mengembangkan kemampuan dalam bidang Teknologi Informasi dan Komputer (TIK),
- d) Mengembangkan program-program pengembangan diri,
- e) Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah secara demokratis, akuntabel, dan terbuka,
- f) Mengoptimalkan pelaksanaan penilaian autentik secara berkelanjutan.

### c. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Iman

Sarana dan prasarana utama yang dimiliki oleh MTs Nurul Iman serta kondisinya saat ini ditunjukkan oleh Tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Kondisi Sarana dan Prasarana Utama MTs Nurul Iman**

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Belajar	7	✓		
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		✓	
3.	Dapur	1	✓		

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
4.	Ruang Tata Usaha	1	✓		
5.	Ruang Guru	1		✓	
6.	Perpustakaan	1	✓		
7.	Laboratorium Komputer	1		✓	
8.	Masjid	1	✓		
9.	Gudang	1		✓	
10.	Kamar Mandi Guru	1		✓	
11.	Halaman Parkir	2		✓	
12.	Halaman Upacara	1	✓		
13.	UKS	1	✓		
14.	Koperasi	1	✓		

Selain sarana dan prasarana utama, MTs Nurul Iman memiliki sarana dan prasarana pendukung sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Kondisi Sarana dan Prasarana Pendukung MTs Nurul Iman**

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Laptop	10 unit	✓		
2.	Server	1 unit		✓	
3.	Wifi	1 unit	✓		
4.	LCD	1 unit	✓		
5.	Salon LCD	1 unit	✓		
6.	Mikrofon	1 unit		✓	
7.	Kipas angin	3 unit	✓		
8.	Sofa tamu	1 set	✓		

**d. Data Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Siswa MTs Nurul Iman**

MTs Nurul Iman memiliki 14 orang tenaga pendidik dan 2 orang tenaga kependidikan. Tenaga pendidik MTs Nurul Iman terdiri dari 4 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), dengan rincian 1 orang Golongan IVA

dan 3 orang Golongan III d, dan 10 orang pegawai honorer. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik berjumlah 7 orang. Sedangkan tenaga kependidikan terdiri dari 1 orang tenaga operator dan 1 orang Tata Usaha (TU). Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MTs Nurul Iman yang lebih terperinci ditunjukkan oleh Tabel 4.3 sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Nurul Iman**

No.	Nama	Tugas/Mata Pelajaran	Lulusan
1.	Elok Puji Hartanti, S.Ag.,M.Pd	Kepala Madrasah	UIN Bandar Lampung, IAIN Metro
2.	Drs. Tholhah	Guru Bahasa Arab	UIN Yogyakarta
3.	Sahrul, S.Pd.I,M.M	Guru Akidah Akhlak, SKI	Universitas Saburai Bandar Lampung
4.	Nur Aliyah, S.Pd	Guru Matematika	UM Metro
5.	Ambarwati. S.Pd	Guru PKN, IPS VII	UM Metro
6.	Yuli Fitriyani, S.Pd	Guru IPA	Universitas Lampung
7.	Nicka Sulastri, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	STKIP PGRI Metro
8.	Nugraha Sakanti, Y.U, S.Pd.I	Guru Seni Budaya	IAIN Metro
9.	Sumarjo, S.Ag	Guru PENJAS	IAIN Metro
10.	Nur Lailahayati, S.Pd	Guru IPS IX, VIII	Universitas Lampung
11.	Yusnaini, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	IAIN Metro
12.	Desi Harisandi, S.Pd.I	Guru Prakarya, Bahasa Lampung	STAI Ma'arif Metro
13.	Sa'adatun Nikmah	Qur'an Hadits	Ponpes Solo (IAI An-Nur)
14.	Abdurrahman Khodori	BK	UIN Bandar Lampung
15.	Yuliyanti, S.Pd	Operator Madrasah	IAI An-Nur Lampung
16.	Asriyati	Tata Usaha	SMKN 1 Tegineneng

Selanjutnya, jumlah siswa MTs Nurul Iman pada ajaran 2023/2024 adalah 186 siswa, dan terjadi peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya, seperti ditunjukkan oleh Tabel 4.4 sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Keadaan Siswa MTs Nurul Iman**

No.	Tahun Pelajaran	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	2020/2021	70	75	145
2.	2021/2022	75	72	147
3.	2022/2023	86	84	170
4.	2023/2024	107	79	186

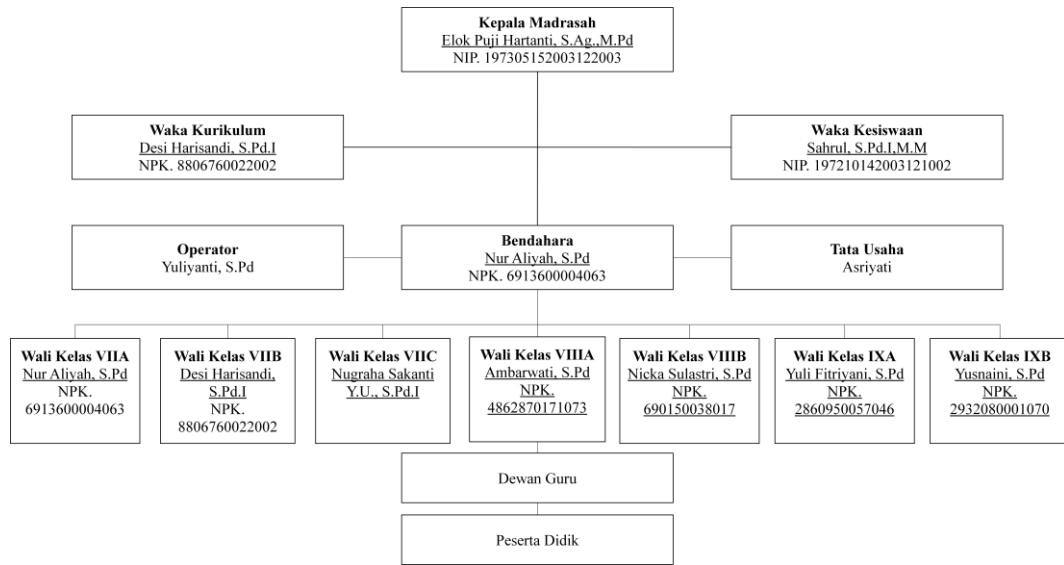
Adapun rincian siswa untuk Tahun Pelajaran 2023/2024 ditunjukkan oleh Tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5 Keadaan Siswa MTs Nurul Iman TP. 2023/2024**

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII	70
2.	VIII	60
3.	IX	56
<b>Total</b>		<b>186</b>

#### e. Struktur Organisasi MTs Nurul Iman

MTs Nurul Iman terus berupaya berbenah, salah satunya pada bidang organisasi. Pekerjaan yang ada dibagikan kepada *stakeholder* dimulai dari pihak kepala madrasah hingga pengelolaan tingkat kelas. Maka, disusunlah struktur organisasi yang ditunjukkan oleh Gambar 4.1 berikut.

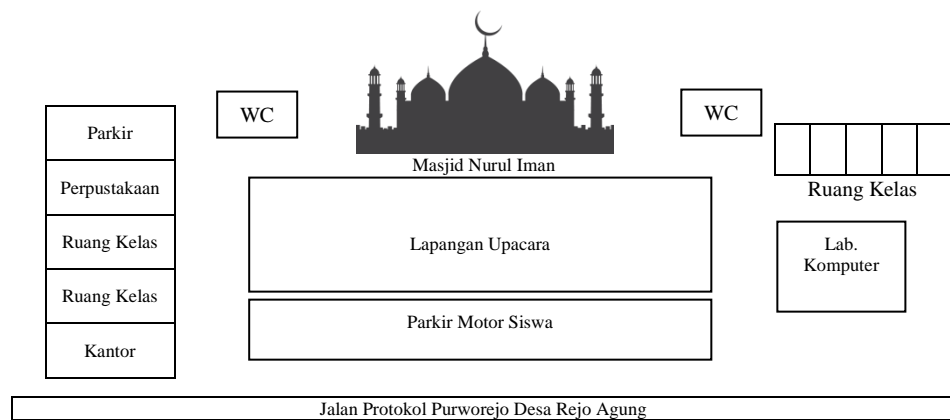


Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Nurul Iman

**f. Denah lokasi MTs Nurul Iman**

Lokasi MTs Nurul Iman terletak di daerah yang strategis, yaitu disisi jalan Protokol Purworejo Desa Rejo Agung. Daerah ini dapat dijangkau oleh masyarakat Desa Rejo Agung dan sekitarnya. Denah MTs Nurul Iman untuk dapat ditunjukkan oleh Gambar 4.2 sebagai berikut.

**Denah Lokasi  
MTs Nurul Iman Rejo Agung**



Gambar 4.2 Denah Lokasi MTs Nurul Iman

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **a. Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah**

Data hasil penelitian proses implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah diperoleh dengan melakukan observasi secara langsung kepada siswa MTs Nurul Iman kelas VII A, VII B, VII C, VIII A, VIII B, IX A, dan IX B. Observasi dilakukan di dalam ruang kelas dan di luar ruang kelas. Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara terhadap dua orang siswa pada setiap kelas. Selanjutnya, data hasil penelitian dari seluruh kelas akan diperkuat kembali dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga orang guru dan kepala sekolah. Tiga guru yang dipilih merupakan dua guru mata pelajaran agama Islam dan satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sedangkan wawancara kepada kepala sekolah dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh akurat.

Observasi dilakukan secara menyeluruh mengenai proses implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah melalui delapan indikator yang ditunjukkan oleh Tabel 3.3. Berikut deskripsi data hasil penelitian berdasarkan delapan indikator tersebut.

#### **1) Pengkondisian Awal Belajar**

Indikator pertama yaitu pengkondisian awal belajar.

Implementasi nilai keislaman dalam budaya akademik ini antara lain

bershalawat bersama, sima'an Al-Qur'an Juz 30, shalat Dhuha, dan berdo'a sebelum belajar.

Pengkondisian awal belajar yang pertama berupa bershalawat bersama. Kegiatan shalawat dilakukan saat bel berbunyi, siswa langsung menuju ke lapangan untuk berbaris sesuai dengan kelas dan dua orang siswa ke depan memimpin shalawat, siswa lainnya mengikuti.

Bershalawat bersama menunjukkan nilai akidah berupa iman kepada Nabi Muhammad ﷺ yang mutlak harus diakui oleh seorang muslim. Iman kepada Rasul merupakan rukun Iman ke empat. Shalawat sendiri menunjukkan rasa hormat dan cinta kepada Nabi Muhammad ﷺ. Melalui shalawat bersama ini, siswa dibiasakan mengingat Rasulullah dimanapun ia berada, karena dengan shalawat dapat membantu muslim memperoleh syafa'at Rasulullah. Hasil observasi menunjukkan siswa telah mampu mengikuti shalawat bersama dengan tertib, siswa secara sadar belajar untuk mencintai Rasulullah. Hasil observasi tersebut diperkuat dengan wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah menunjukkan bahwa para siswa telah mengikuti kegiatan shalawat bersama dengan tertib. Hasil dokumentasi pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa telah berbaris secara teratur dan siap untuk memulai kegiatan shalawat bersama.



Gambar 4.3 Kegiatan Shalawat Bersama

Kegiatan dilanjutkan dengan sima'an Al-Qur'an Juz 30. Siswa duduk di lapangan dengan memegang juz Amma, kemudian dua orang memimpin hafalan secara bersama-sama.

Kegiatan sima'an Al-Qur'an Juz 30 menunjukkan nilai akidah berupa iman kepada Kitab Allah. Al-Qur'an sebagai kitab seorang muslim harus diyakini kebenaran isinya dan merupakan rukun iman ke tiga. Sima'an Al-Qur'an ini mengajarkan siswa agar lebih memahami dan mencintai Al-Qur'an. Lebih dari itu, siswa dapat mengamalkan isi yang ada di kitab yang menjadi pedoman umat Islam ini. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sudah tertib dalam pelaksanaan kegiatan ini. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada siswa, guru, dan kepala sekolah yang menyatakan siswa tertib dalam pelaksanaan kegiatan ini. Hasil dokumentasi pada Gambar 4.4 juga memperkuat hasil observasi yang



menunjukkan bahwa kegiatan Sima'an Al-Qur'an Juz 30 ini sudah dilakukan secara tertib oleh siswa.



Gambar 4.4 Kegiatan Sima'an Al-Qur'an Juz 30

Kegiatan selanjutnya shalat dhuha, siswa melakukannya secara individu di masjid. Kegiatan ini dijadwalkan satu hari untuk satu kelas saja.

Shalat Dhuha menunjukkan nilai keimanan kepada Allah تَعَالَى وَ سُبْحَانَهُ yang merupakan Rukun Iman pertama. Siswa dibiasakan melaksanakan shalat dhuha agar dipermudah oleh Allah تَعَالَى وَ سُبْحَانَهُ dalam menuntut ilmu. Shalat dhuha merupakan suatu bentuk keyakinan bahwa Allah تَعَالَى وَ سُبْحَانَهُ itu ada dan hanya kepada-Nya lah seorang muslim meminta pertolongan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa ibadah Shalat Dhuha yang dilakukan oleh siswa sudah terlaksana dengan baik. Siswa melaksanakan Shalat Dhuha secara sendiri-sendiri dan dilakukan dengan penuh kesadaran. Hal tersebut diperkuat dengan hasil

wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah yang menyatakan bahwa para siswa sudah tertib dalam pelaksanaan Shalat Dhuha. Dokumentasi pada Gambar 4.5 juga menunjukkan bahwa siswa telah melaksanakan Shalat Dhuha dengan penuh kesadaran dan kekhusyukan.



Gambar 4.5 Shalat Dhuha

Kegiatan akhir sebelum melalui pembelajaran adalah berdo'a di kelas masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas dan dikondisikan guru mata pelajaran pertama.

Berdo'a sebelum memulai pembelajaran merupakan wujud keimanan kepada Allah  $\text{سُبْحَانَہٗ وَ تَعَالَى}$  yang merupakan Rukun Iman pertama. Berdo'a sebelum memulai pembelajaran merupakan bentuk permintaan siswa kepada Allah  $\text{سُبْحَانَہٗ وَ تَعَالَى}$  untuk memudahkan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, berdo'a sebelum belajar juga merupakan bentuk permohonan kepada Allah

سُبْحَانَهُ وَ تَعَالَى agar ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Hasil observasi saat berdo'a sebelum belajar menunjukkan siswa sudah melaksanakan dengan khusyuk dengan tangan diletakkan di atas meja belajar, meskipun masih ada yang bermain-main saat berdo'a. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah yang menunjukkan masih ada siswa yang bermain-main saat berdo'a berlangsung. Guru di dalam sesi wawancara mengatakan bahwa perlu pengarahan yang ekstra untuk mengarahkan siswa agar serius dalam menjalankan seluruh kegiatan berdo'a. Hasil dokumentasi Gambar 4.6 menunjukkan siswa sedang khusyuk dalam berdo'a, meskipun masih terlihat ada yang belum khusyuk dengan tidak meletakkan tangan di atas meja.



Gambar 4.6 Berdo'a Sebelum Pembelajaran

Jadi, seluruh budaya pengkondisian awal belajar ini dilakukan dengan tertib oleh siswa. Namun masih ada siswa yang belum

sepenuhnya serius pada saat berdo'a. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah.

## 2) Anjuran Menjaga Kebersihan

Indikator kedua, yaitu anjuran menjaga kebersihan. Implimentasi nilai keislaman dalam budaya akademik ini diterapkan dalam kegiatan piket kelas dan budaya siswa membuang sampah pada tempatnya.

Piket kelas dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Siswa yang piket datang lebih awal untuk membersihkan kelas. Kegiatan ini meliputi mengangkat bangku ke atas meja, menyapu, membersihkan papan tulis, membuang sampah, dan merapihkan meja guru. Terkadang siswa mengepel lantai jika kondisi lantai kotor.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa telah melaksanakan piket kelas dengan baik sesuai jadwal yang diberikan. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah yang menyatakan siswa telah tertib dalam pelaksanaan piket kelas. Gambar 4.7 menguatkan hasil observasi yang telah dilakukan. Pada gambar tersebut terlihat siswa sedang melaksanakan piket dengan baik.



Gambar 4.7 Piket Kelas

Budaya membuang sampah pada tempatnya dilakukan dengan penyediaan kotak sampah di masing-masing kelas. Selain itu, terdapat tempat pembuangan sampah sementara di halaman sekolah.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa telah membuang sampah pada tempatnya, namun masih ada siswa yang belum membuang sampah pada tempatnya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara siswa, guru, dan kepala sekolah yang menyatakan masih ada siswa yang belum membuang sampah pada tempatnya. Gambar 4.7 menggambarkan bahwa terdapat kertas di atas lantai yang menunjukkan masih ada siswa yang belum membuang sampah pada tempatnya.

Nilai keislaman yang diterapkan berupa akidah atau keimanan, sesuai dengan ungkapan yang sering terdengar yaitu “Kebersihan merupakan sebagian dari iman”. Orang yang beriman tentunya mencintai kebersihan. Kebersihan juga menjadi syarat sah dalam melaksanakan shalat, yaitu menyucikan anggota anggota badan dari

hadats dan najis. Begitu pentingnya menjaga kebersihan, sehingga budaya akademik ini perlu dibiasakan kepada siswa.

Jadi, kedua budaya akademik ini telah dilakukan dengan baik oleh para siswa, walaupun masih ada yang belum melakukan secara kontinu. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara siswa, guru, dan kepala sekolah.

### 3) Anjuran Memanfaatkan Waktu

Indikator ketiga, yaitu anjuran memanfaatkan waktu. Nilai keislaman dapat diterapkan dalam budaya memanfaatkan waktu istirahat dengan melakukan aktivitas jual beli di koperasi maupun warung.

Hasil observasi menunjukkan aktivitas jual beli di koperasi maupun warung sudah sesuai dengan syariah Islam. Hal tersebut terlihat dari cara bertransaksi para siswa kepada penjual. Sikap para siswa pun jujur ketika bertransaksi, seperti membayar sesuai dengan harganya. Hal tersebut dikuatkan dengan wawancara kepada siswa, guru, dan kepala sekolah yang menyatakan bahwa siswa telah jujur dalam proses jual beli. Guru belum menemukan kejadian di mana siswanya tidak jujur berdasarkan laporan para penjual. Apabila suatu hari ditemukan kejadian tersebut, maka siswa akan diberi sanksi seperti ditunjukkan Gambar 4.8 di bawah ini.



Gambar 4.8 Siswa Sedang Dihukum

Nilai keislaman yang diterapkan berupa nilai syari'ah. Siswa belajar mengenai konsep jual beli sesuai dengan syari'ah yang memiliki syarat antara lain penjual dan pembeli bertransaksi secara sadar dan ridha, ada akad di antara kedua pihak, barang yang dijual secara penuh dimiliki oleh penjual, objek jual beli bukan barang haram, dan memiliki harga yang jelas.

Siswa melakukan aktivitas jual beli pada saat jam istirahat pertama dan kedua sesuai dengan akad jual beli. Proses jual beli dilakukan dengan ijab qabul dan siswa melakukan proses tersebut dengan jujur.

Konsep ijab dapat dipahami dengan penjual mengucapkan "Saya menjual pena kepada Anda dengan harga tiga ribu secara tunai" dan pembeli menjawab "Saya menerima untuk membeli pena dengan harga tersebut secara tunai".

Jadi, budaya akademik ini telah dilakukan dengan baik oleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah.

#### 4) Budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam)

Indikator keempat, yaitu budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam). Implementasi nilai keislaman dalam budaya 3S ini dilakukan oleh siswa terhadap guru dan sesama siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa akan menyapa, senyum, dan bersalaman dengan mencium tangan guru apabila berpapasan. Jika sesama siswa bertemu, mereka akan saling menyapa dan tersenyum. Hasil observasi ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah yang mengatakan hal yang serupa. Hasil observasi juga dikuatkan dengan dokumentasi pada Gambar 4.9 saat siswa melakukan budaya 3S ketika bertemu guru yang menunggu di depan ruang kelas.



Gambar 4.9 Budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam)

Nilai keislaman yang diimplementasikan adalah akhlak terhadap sesama manusia. Budaya 3S mengajarkan kepada siswa bagaimana menghormati orang lain. Guru sebagai pahlawan tanda jasa yang telah memberikan ilmunya harus senantiasa dimuliakan oleh



para siswa. Sebagai sesama siswa, menghormati siswa lainnya dengan budaya 3S menjadi sebuah akhlak terpuji seharusnya senantiasa dijaga. Hal tersebut dilakukan untuk tetap menjaga hubungan baik antar sesama siswa.

Budaya akademik ini telah dilakukan dengan baik oleh siswa. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah.

#### 5) Upacara Bendera

Indikator kelima, yaitu upacara bendera. Implementasi nilai keislaman diterapkan dalam perilaku siswa ketika upacara bendera berlangsung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa telah tertib melaksanakan upacara bendera, meskipun masih ada siswa yang bermain-main. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah yang menyatakan bahwa siswa telah melaksanakan upacara bendera dengan tertib meskipun masih ada yang belum serius. Maka daripada itu, perlu adanya guru yang mengawasi para siswa yang berdiri di belakang barisan. Ketika terdapat siswa yang tidak tertib, maka tugas guru menegurnya. Gambar 4.10 menunjukkan kegiatan upacara bendera yang tertib.



Gambar 4.10 Upacara Bendera

Nilai keislaman yang diterapkan berupa akhlak terhadap sesama peserta upacara. Siswa diajarkan untuk menerapkan sikap menghormati peserta upacara lain dengan cara tetap tertib selama proses upacara bendera berlangsung. Sikap tertib akan menjadikan upacara bendera berjalan dengan baik tanpa adanya gangguan. Kegiatan upacara bendera merupakan kegiatan yang sakral untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan. Maka daripada itu, seluruh siswa harus mematuhi tata tertib agar kesakralan upacara bendera dapat terwujud.

Upacara bendera juga dilakukan untuk meningkatkan nasionalisme siswa. Pengibaran bendera merah putih sebagai bentuk rasa cinta terhadap simbol negara. Pembacaan UUD 1945 dan Pancasila sebagai pengingat untuk terus menjalankan isi yang terkandung. Mengheningkan cipta sebagai bentuk mengingat jasa-jasa pahlawan dalam membela dan menjaga negara. Nilai kedisiplinan juga

diterapkan dengan berbaris sesuai dengan kelas dan fokus terhadap rangkaian upacara bendera.

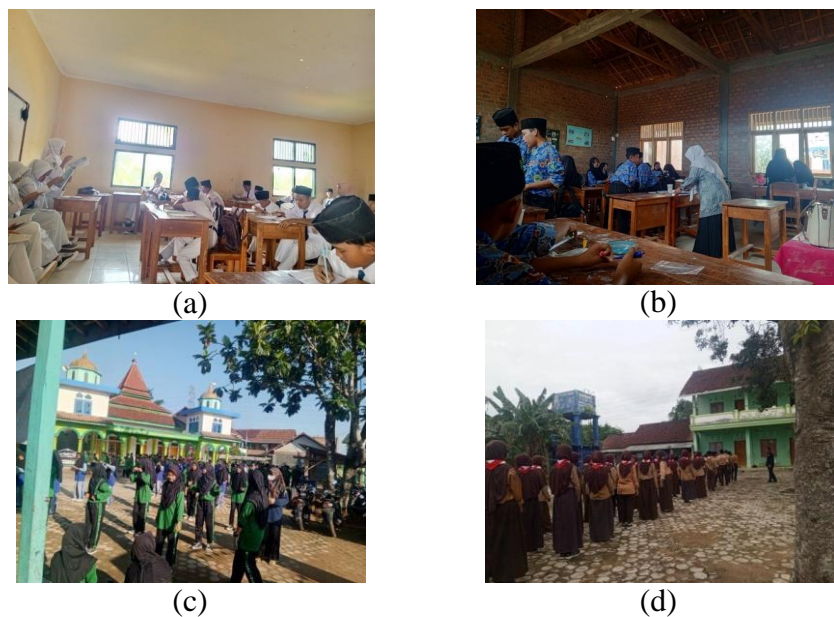
Upacara bendera dilaksanakan sesaat setelah bel dibunyikan. Selanjutnya siswa berbaris sesuai posisi yang telah ditentukan. Upacara bendera dilaksanakan sesuai tata tertib upacara. Terdapat guru yang bertugas mengawasi siswa ketika upacara berlangsung.

Siswa telah melakukan upacara bendera dengan tertib walaupun masih ada yang bermain-main. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah.

#### 6) Penggunaan Seragam Sekolah

Indikator keenam, yaitu penggunaan seragam sekolah. Nilai keislaman dapat diterapkan melalui bagaimana cara siswa mengenakan seragam dan ketertiban siswa mengenakan jenis seragam.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa telah mengenakan seragam sesuai aturan agama dan berseragam dengan jenis yang sesuai harinya. Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah yang menyatakan seluruh siswa telah berseragam sesuai ajaran agama dan peraturan sekolah. Gambar 4.11 menunjukkan cara berpakaian dan jenis pakaian siswa telah sesuai aturan Islam dan sekolah.



Gambar 4.11 Penggunaan Seragam Sekolah  
 (a) Seragam Hari Senin-Selasa; (b) Seragam Hari Rabu-Kamis;  
 (c) Seragam Hari Jum'at; (d) Seragam Hari Sabtu

Nilai keislaman yang diimplementasikan yaitu akhlak terhadap diri sendiri. Siswa diajarkan untuk bersikap baik dengan mengenakan seragam sesuai aturan agama agar tidak menemui mudharat. Penggunaan seragam sekolah yang sesuai dengan aturan sekolah juga menunjukkan bahwa siswa telah menjaga nama baik diri sendiri. Jika menggunakan seragam sekolah yang berbeda maka akan timbul permasalahan yang memalukan diri sendiri dan artinya tidak menerapkan akhlak terhadap diri sendiri.

Siswa mengenakan seragam putih-putih pada hari senin dan selasa. Seragam batik pada hari rabu dan kamis. Hari jum'at siswa mengenakan pakaian olahraga. Sedangkan seragam pramuka digunakan pada hari sabtu. Seragam tersebut dimasukkan ke dalam rok atau celana, kecuali pakaian olahraga. Selain itu, seragam yang

dikenakan telah sesuai syariah yaitu tidak ketat dan menutup aurat (siswa perempuan mengenakan dalaman kerudung).

Jadi, penggunaan seragam sekolah telah dilakukan sesuai dengan tata tertib dan sesuai syariah yang diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah.

#### 7) Anjuran Menjaga Ketenangan

Indikator ketujuh, yaitu anjuran menjaga ketenangan. Nilai keislaman dapat diterapkan dalam sikap siswa menjaga keharmonisan antar sesama siswa.

Hasil observasi menunjukkan, siswa telah menjaga ketenangan lingkungan sekolah dengan tidak membuat masalah dengan siswa lainnya dalam lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah terlihat nyaman ketika jam istirahat berlangsung. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah.



Gambar 4.12 Anjuran Menjaga Ketenangan

Gambar 4.12 menunjukkan bagaimana siswa dan guru saling berbicara di luar kelas. Terlihat antara guru dan siswa serta antara

sesama siswa saling menjaga hubungan harmonis, sehingga tidak ada permasalahan di lingkungan sekolah.

Nilai keislaman diterapkan berupa akhlak terhadap sesama siswa. Sikap para siswa yang saling menghargai akan menjadikan suasana sekolah menjadi tenang. Lingkungan sekolah akan menjadi tempat yang menyenangkan apabila tercipta suasana yang tenang tersebut. Sebagai seorang muslim, menghargai sesama manusia sudah menjadi hal yang harus dilakukan. Lingkungan sekolah dapat menjadi tempat praktik menerapkan akhlak tersebut, karena di dalamnya terdapat banyak latar belakang dan karakter manusia dan siswa harus mampu berakhlak baik kepada semuanya.

Para siswa saling menjaga hubungan baik dengan menghindari konflik. Apabila terjadi konflik, guru akan menangani dan memberikan nasihat agar kejadian tersebut tidak terulang kembali.

Jadi, siswa telah menjaga ketenangan lingkungan sekolah dengan baik yang didukung dengan hasil wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah.

#### 8) Tercipta Suasana Tenang dan Nyaman untuk Belajar

Indikator kedelapan, tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar. Implementasi nilai keislaman dapat dilakukan pada sikap siswa saat guru sedang mengajar.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa telah melaksanakan proses belajar dengan tertib dan kondusif. Para siswa mendengarkan

ketika guru sedang menjelaskan materi, mencatat poin-poin penting mengenai materi yang diajarkan. Meskipun begitu, masih ada siswa yang tidak mendengarkan dan bermain-main ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sesuai dengan wawancara bersama siswa, guru, dan kepala sekolah yang mengatakan siswa sudah tertib mengikuti pembelajaran, namun masih ada yang tidak fokus. Guru mengawasi dan menegur sikap siswa apabila siswa tersebut melakukan kesalahan. Gambar 4.13 menunjukkan sikap tertib siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.13 Tercipta Suasana Yang Tenang Dan Nyaman Untuk Belajar

Nilai keislaman yang diterapkan berupa akhlak terhadap sesama warga sekolah. Suasana ruang kelas yang tenang dan nyaman tentunya akan meningkatkan konsentrasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Menjaga akhlak yang baik dengan tidak berisik atau bermain-main akan membantu terciptanya kondisi kelas yang kondusif. Sikap menjaga kondisi kelas ini merupakan bentuk

penghargaan terhadap guru dan siswa lain sekaligus menjadi tempat bagi siswa untuk belajar bagaimana cara bersikap kepada orang lain.

Siswa menata ruang kelas dengan rapi dan mengikuti pembelajaran dengan tertib sesuai metode yang digunakan guru. Suasana kelas diupayakan kondusif di bawah pengawasan guru.

Siswa telah menciptakan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar meskipun masih ada siswa yang berisik ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah.

#### **b. Faktor-Faktor dalam Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah**

Fokus penelitian selanjutnya adalah faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah. Data hasil mengenai dalam implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah diperoleh dari hasil wawancara bersama kepala sekolah MTs Nurul Iman. Data hasil tersebut dijelaskan sebagai berikut.

##### **1) Faktor Pendukung**

MTs Nurul Iman sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki berbagai kegiatan eksternal keagamaan yang menjadi ciri khas sekolah ini. Kegiatan tersebut tertuang dalam berbagai budaya akademiknya yang inovatif dan menjadi keunggulan sekolah ini. Kegiatan eksternal



tersebut didukung dengan fasilitas sekolah yang mumpuni untuk menunjang kegiatan eksternal keagamaan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut.

“Seperti Sholawat ditambah dengan Sima’an Al-Qur’an Juz 30 dan Shalat Dhuha. Sarana dan prasarananya juga sudah ada, seperti Masjid dan Al-Qur’an juga ada”.

Faktor lain yang dapat mendukung implementasi nilai-nilai keislaman ke dalam budaya akademik ini antara lain adanya banyak tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang agama Islam. Latar belakang pendidikan agama Islam yang dimiliki para guru menghadirkan berbagai macam budaya akademik baru yang bercirikan Islam. Pendidikan Islam tidak hanya bagaimana mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran spiritual, moralitas, dan etika yang sesuai dengan ajaran agama. Pemahaman ini menjadi dasar bahwa ketika menyelenggarakan pendidikan Islam bukan hanya mengajarkan materi, namun juga membimbing siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>46</sup>

Sehingga, faktor pendukung implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah antara lain dukungan kegiatan bercirikan Islam, sarana dan prasarana yang mendukung dan tenaga pendidik yang berkompeten.

---

<sup>46</sup> Sutrisno dkk, *Manajemen Pendidikan Agama Islam*, (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), h. 77.

## 2) Faktor Penghambat

Kegiatan eksternal keagamaan yang ada di MTs Nurul Iman yang cukup banyak memerlukan waktu yang lebih untuk pelaksanaannya. Sedangkan waktu normal sekolah hanya sekitar tujuh jam, sehingga kegiatan ekstra keagamaan yang ada masih kurang maksimal dilakukan. Maka perlu adanya pengelolaan waktu yang efisien untuk mengatasi permasalahan ini. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan kepala sekolah sebagai berikut.

“Yang menghambat mungkin waktu, karena terlalu singkat untuk Shalat Dhuha. Masih belum bisa mengatur waktunya”.

Faktor penghambat implementasi nilai-nilai keislaman yang lain antara lain lingkungan tempat tinggal siswa yang tidak mendukung implementasi nilai-nilai keislaman yang diterapkan di sekolah. Selain itu, faktor dari dalam siswa sendiri untuk mau atau tidak mengimplementasikan nilai-nilai keislaman juga menjadi faktor penghambat.<sup>47</sup>

Sehingga, faktor penghambat implementasi nilai-nilai keislaman antara lain waktu yang terbatas, lingkungan tinggal siswa yang tidak mendukung, dan faktor dari dalam diri siswa.

---

<sup>47</sup> Akhmad Basuni dkk, *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2021), h. 51.

## B. Pembahasan

MTs Nurul Iman merupakan lembaga pendidikan yang berlatar belakang Islam memiliki ciri khas berupa pengintegrasian ilmu umum dan ilmu agama dalam pembelajaran di sekolah. Integrasi dua keilmuan tersebut penting untuk menghadapi era globalisasi dan modernisasi saat ini.

Pembelajaran di sekolah tidak hanya dilakukan dalam ruang kelas saja, namun juga di luar kelas melalui kegiatan ekksternal yang menjadi budaya akademik sekolah. Budaya akademik setiap sekolah tentu berbeda-beda dan memiliki ciri khas tersendiri. Begitu juga dengan budaya akademik di MTs Nurul Iman yang terimplementasi nilai-nilai keislaman.

Sebelum pembelajaran dimulai, MTs Nurul Iman memiliki berbagai budaya akademik yang harus dilakukan oleh siswa, berupa bershalawat bersama, sima'an Al-Qur'an Juz 30, shalat Dhuha, dan berdo'a sebelum belajar. Budaya ini dilakukan untuk meningkatkan keimanan siswa. Shalawat bersama dilakukan untuk meningkatkan keimanan kepada Nabi Muhammad ﷺ sebagai Nabi dan Rasul. Sima'an Al-Qur'an Juz 30 dapat meningkatkan keimanan kepada Al-Qur'an sebagai kitabullah. Shalat dhuha dan berdo'a sebelum belajar dapat meningkatkan keimanan kepada Allah سبحانه و تعالی.

Keimanan harus ditanamkan terus-menerus pada siswa sampai tidak ada keraguan di dalam hatinya. Siswa yang telah sepenuhnya beriman tidak akan mudah melakukan hal yang dilarang oleh agama. Sebaliknya, siswa akan taat menjalankan seluruh perintah Allah سبحانه و تعالی. Pembinaan keimanan di MTs Nurul Iman memiliki ciri khas berupa prosesnya yang kontinu dan

dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan awal berupa bershalawat bersama, dilanjutkan dengan sima'an Al-Qur'an Juz 30, kemudian Shalat Dhuha, dan terakhir berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

Siswa secara keseluruhan telah menaati aturan sekolah, hanya saja masih ada siswa yang belum sepenuhnya serius dalam berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Masih terdapat siswa yang bermain-main ketika do'a berlangsung. Guru yang mendampingi tentu akan menegur dan meminta siswa tersebut khuyuk dalam berdo'a. peran guru sangat penting dalam kegiatan ini, karena jika perilaku buruk siswa dibiarkan maka akan sulit menanamkan keimanan sampai ke tahap tidak ada keraguan di dalam hati siswa tersebut. Siswa yang belum khuyuk dalam berdo'a harus dibimbing dengan kontinu agar visi dan misi sekolah tercapai dengan baik.

Budaya akademik lainnya yaitu budaya menjaga kebersihan. Budaya akademik yang ada berupa pelaksanaan piket kelas dan membuang sampah pada tempatnya. Setiap siswa diberikan jadwal piket yang setiap harinya terdiri dari empat atau lima siswa. Budaya membuang sampah pada tempatnya diupayakan dengan baik oleh pihak sekolah dengan menempatkan kotak sampah didalam dan diluar ruang kelas. Budaya akademik ini dapat mencerminkan nilai keimanan para siswa, seperti ungkapan yang sering terdengar, "Kebersihan merupakan sebagian dari iman".

Keimanan dapat diwujudkan melalui cinta akan kebersihan. Bahkan sebelum melakukan ibadah seperti shalat, muslim wajib menyucikan diri. Tempat yang bersih akan menjadikan lingkungan sehat dan nyaman. Maka

daripada itu, MTs Nurul Iman mengharuskan para siswa menjaga ruang kelasnya tetap bersih melalui jadwal piket dan pengadaan sarana tempat sampah. Siswa akan selalu diawasi oleh guru, apabila guru melihat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, maka akan diberi teguran hingga hukuman. Siswa diharapkan sadar dan berusaha tidak mendapatkan teguran dan hukuman.

Siswa MTs Nurul Iman sudah menjaga kebersihan ruang kelas dengan baik melalui piket kelas dan membuang sampah pada tempatnya. Meskipun begitu, masih ada siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Siswa yang belum sepenuhnya sadar harus benar-benar dibimbing agar fungsi madrasah yang sebenarnya dapat tercapai.

Budaya akademik lainnya adalah kegiatan akad jual beli di koperasi maupun warung. Siswa dapat menerapkan rukun ijab qabul dan nilai kejujuran dalam proses jual beli tersebut, baik saat membeli barang maupun makanan. Adanya koperasi dan warung tersebut dapat menjadi tempat siswa melatih sikap kejujurannya.

Jual beli merupakan tempat bagi siswa untuk berlatih bersikap jujur. Siswa diharuskan bersikap jujur setiap kali bertransaksi. Pembiasaan sikap jujur yang terus menerus dilakukan setiap hari diharapkan mampu terbawa hingga dewasa dan membawa manfaat tersendiri bagi siswa tersebut.

Siswa telah melaksanakan jual beli sesuai akad dan bersikap jujur yang dibuktikan dengan tidak adanya laporan pedagang mengenai ketidakjujuran siswa. Apabila ditemukan, guru akan segera menasehati dan membimbingnya. Perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan penjual untuk saling

berkomunikasi apabila ada perilaku siswa yang salah ketika proses jual beli berlangsung.

MTs Nurul Iman juga menerapkan budaya 3S (senyum, sapa, salam) di dalam lingkungan sekolah. Setiap siswa yang berpapasan dengan guru dan sesama siswa lainnya saling sapa dan salam diiringi dengan senyum. Akhlak terpuji ini dapat meningkatkan keharmonisan antar warga sekolah dan harus senantiasa dijaga.

Hubungan yang harmonis tersebut tidak hanya di lingkungan sekolah, bahkan di luar sekolah pun hubungan tersebut akan tetap baik. Hal tersebut menjadi pembelajaran bagi siswa untuk senantiasa menerapkan budaya 3S dimanapun berada agar diperlakukan baik di lingkungan tersebut.

Siswa dan guru harus saling menjaga budaya 3S ini agar senantiasa terjaga. Kerjasama yang baik antara guru dan siswa dapat menjadikan budaya 3S akan bertahan lebih lama. Meskipun tidak tertulis, namun diperlukan kesadaran diri untuk menjaga budaya akademik ini selalu ada sehingga manfaatnya akan dapat terus dirasakan.

Upacara bendera merupakan budaya akademik sekolah yang wajib ada di setiap sekolah, termasuk MTs Nurul Iman. Implementasi nilai akhlak dapat diterapkan dalam upacara bendera ini, yaitu siswa menjaga sikap disiplin. Sikap ini merupakan akhlak terpuji karena dengan melaksanakannya berarti siswa telah berusaha menjaga ketenangan upacara bendera dan warga sekolah lain tidak merasa terganggu. Pada akhirnya, upacara bendera dapat terlaksana dengan khidmat.

Upacara bendera sendiri merupakan wujud nasionalisme dari seorang warga negara. Siswa dapat mengenang jasa pahlawan dalam usaha memerdekakan negara Republik Indonesia melalui lagu Indonesia Raya dan lagu wajib nasional. Siswa dengan kesadarannya akan memahami bendera merah putih yang berkibar saat ini merupakan hasil perjuangan pahlawan yang tanpa lelah mengusir para penjajah. Pembacaan Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila mengingatkan kembali isi konstitusi dan dasar negara yang perlu dipahami isinya. Semua kegiatan yang ada di upacara bendera tersebut merupakan wujud dari mengingat kembali pengetahuan mengenai negara Republik Indonesia.

Siswa MTs Nurul Iman dengan kesadaran penuh dapat menerapkan sikap disiplin ketika upacara bendera berlangsung. Meskipun begitu, masih ada siswa yang belum bersikap tertib dengan bermain-main sendiri. Peran guru diperlukan untuk mengawasi dan menegur. Guru akan mengawasi di belakang barisan siswa dan menjaga agar siswa tetap kondusif.

Seragam sekolah merupakan budaya akademik yang selalu ada di setiap sekolah, begitu juga di MTs Nurul Iman. Penggunaan seragam sekolah yang sesuai merupakan bentuk implementasi nilai akhlak terhadap diri sendiri, yaitu memperlakukan diri sendiri dengan baik. Penggunaan seragam sekolah sesuai dengan tata tertib dan syariah merupakan bentuk penghargaan terhadap diri sendiri yang harus benar-benar diperhatikan oleh siswa. Selain itu, sikap disiplin juga akan terbentuk dengan melaksanakan budaya akademik ini, sehingga bermanfaat bagi siswa untuk kehidupannya di masa mendatang.

Siswa telah menggunakan seragam sesuai dengan aturan Islam dan sekolah, yaitu menutup aurat dan tidak ketat. Siswa perempuan menggunakan kerudung yang syar'i dan siswa laki-laki mengenakan peci. Siswa perempuan dan laki-laki juga memakai pakaian yang tidak ketat. Pakaian yang digunakan juga telah sesuai dengan aturan sekolah berdasarkan harinya.

Berpakaian sesuai dengan ajaran Islam disekolah akan membiasakan siswa berpakaian serupa di luar sekolah, sehingga hal-hal yang mudharat dapat dihindari. Aurat yang tertutup merupakan bagian dari perintah agama yang wajib dijalankan oleh muslim. Aturan tersebut harus ditaati agar kebaikan akan senantiasa mengikuti.

Ketenangan di lingkungan sekolah merupakan hal yang mendasar dan harus ada, termasuk di MTs Nurul Iman. Nilai akidah diterapkan dalam budaya akademik ini dengan selalu menjaga keharmonisan antar warga sekolah. Siswa diminta tidak mencari masalah dengan siswa lainnya. Jika ada masalah, guru harus memberikan arahan dan solusi yang tepat untuk siswa tersebut. Kondisi tenang harus senantiasa dijaga dan terus dilakukan, sehingga siswa terbiasa melakukannya di mana pun berada.

Siswa MTs Nurul Iman senantiasa menjaga keharmonisan di lingkungan sekolah, baik dengan guru maupun dengan para siswa lain. Kondisi yang nyaman akan menjadikan lingkungan sekolah seperti lingkungan rumah sendiri. Perlu adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa untuk senantiasa menjaga keharmonisan lingkungan sekolah tetap terjaga. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menaati peraturan yang tercantum di dalam



tata tertib sekolah. Perlu adanya kesadaran semua warga sekolah agar suasana nyaman akan terus dirasakan.

Ruang kelas menjadi tempat paling lama bagi siswa selama berada di sekolah. Maka diperlukan akhlak yang baik untuk menjaga suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar. Ketika guru melakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran tertentu, siswa mengikutinya dengan tertib. Apabila siswa mengikuti semua aturan yang ada, maka akan tercipta ruang kelas yang kondusif dan pembelajaran akan semakin menyenangkan. MTs Nurul Iman berupaya untuk menjaga ketenangan dan kenyamanan melalui guru yang selalu mengarahkan para siswa untuk menjaga kekondusifan kelas.

Siswa telah menjaga ruang kelas menjadi kondusif, meskipun ada yang belum sepenuhnya tertib dengan main-main sendiri. Peran guru sangat dibutuhkan agar kondisi kelas tetap kondusif. Siswa harus diberi bimbingan dan arahan agar terbiasa tenang di dalam ruang kelas. Perilaku satu orang siswa yang buruk akan berdampak kepada keadaan kelas, yaitu menjadi tidak nyaman. Tugas guru dan siswa sendiri untuk menyadarkan betapa pentingnya menjaga kenyamanan di dalam kelas.

Implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik di atas telah terlaksana dengan baik di MTs Nurul Iman. Hal tersebut tidak terlepas dari kerjasama yang baik antara siswa dan guru. Siswa secara sadar mengimplementasikan nilai-nilai keislaman tersebut dan guru senantiasa mengarahkan siswa agar tetap menjaga pengimplementasian nilai-nilai keislaman tersebut.

Meskipun begitu, beberapa siswa perlu meningkatkan kesadaran untuk lebih baik dalam budaya akademik pengkondisian awal belajar, anjuran menjaga kebersihan, upacara bendera, dan terciptanya suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar. Guru juga harus senantiasa mengarahkan siswa agar implementasi nilai-nilai keislaman pada budaya akademik tersebut semakin membaik.

Kondisi implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah di MTs Nurul Iman tidak terlepas dari faktor pendukung yang menyertainya, seperti tersedianya fasilitas yang memadai. Faktor tersebut menjadi kunci berhasilnya pengimplementasian tersebut. Sarana dan prasarana seperti Masjid dan Al-Qur'an menjadi hal yang mendasar untuk mengimplementasikan nilai-nilai keislaman di MTs Nurul Iman. Penyediaan sarana dan prasarana tersebut tidak lain merupakan bentuk kesungguhan sekolah dalam rangka menjadikan para siswa menjadi generasi yang unggul tidak hanya dalam bidang umum saja, melainkan dalam bidang keagamaan. Agama akan berperan sebagai benteng yang melindungi diri siswa untuk menghindari hal-hal negatif yang semakin banyak muncul di era globalisasi dan modernisasi saat ini. Selain itu, guru yang berkompeten dalam bidang agama juga sangat berpengaruh dalam suksesnya pengimplementasian nilai-nilai keislaman.

Selain faktor yang mendukung implementasi nilai-nilai keislaman tersebut, terdapat faktor waktu yang menjadi penghambat implementasi nilai-nilai keislaman tersebut. Pihak sekolah belum dapat mengatur waktu yang

sesuai dengan banyaknya kegiatan eksternal keagamaan yang dimiliki. Perlu adanya pengelolaan waktu yang efisien sehingga kegiatan eksternal keagamaan dapat berjalan dengan maksimal. Selain itu, faktor lingkungan keluarga yang tidak mendukung implementasi nilai-nilai keislaman menjadi penghambat siswa untuk menerapkan nilai-nilai keislaman di luar lingkungan sekolah. Faktor diri sendiri juga dapat menghambat apabila dari siswa sendiri tidak mau mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik. Maka daripada itu, diperlukan pengawasan dan bimbingan oleh para guru agar faktor-faktor tersebut dapat diatasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah di MTs Nurul Iman sudah terlaksana, dibuktikan dengan adanya kegiatan eksternal seperti pengkondisian awal belajar (bershalawat bersama, sima'an Al-Qur'an Juz 30, shalat Dhuha, dan berdo'a sebelum belajar), budaya menjaga kebersihan (pelaksanaan piket kelas dan membuang sampah pada tempatnya), budaya memanfaatkan waktu (akad jual beli barang maupun makanan), budaya 3S (senyum, sapa, dan salam), upacara bendera, penggunaan seragam sekolah, menjaga ketenangan lingkungan sekolah, dan menciptakan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar.

Namun, perlu adanya peningkatan kesadaran beberapa siswa dan pengawasan oleh guru pada budaya akademik pengkondisian awal belajar, budaya menjaga kebersihan, upacara bendera, serta menciptakan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar.

Kondisi pengimplementasian nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah di MTs Nurul Iman tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, terdapat berbagai kegiatan yang bercirikan Islam, dan terdapat tenaga pendidik yang kompeten menjadi faktor pendukung terlaksananya pengimplementasian nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah ini. Namun, permasalahan waktu yang singkat dalam pelaksanaan kegiatan

tersebut, lingkungan tinggal siswa yang tidak mendukung, dan faktor dari dalam diri siswa menjadi faktor penghambat untuk memaksimalkan kegiatan yang ada.

## **B. Saran**

Pengimplementasian nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah di MTs Nurul Iman sudah baik dilaksanakan. Namun, pada budaya akademik tertentu masih kurang dalam pelaksanaannya, akan lebih baik jika diberlakukan pencegahan agar siswa tidak melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Pencegahan tersebut dapat berupa peraturan yang mengikat antara pihak sekolah dengan pihak siswa, wujudnya dapat berupa sanksi yang membuat siswa akan berpikir kembali untuk melakukannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal, Mukhtar Latif, dan Ahmad Syukri. 2022. *Pengembangan Karir; Sebuah Riset mengenai Pengembangan Karir yang dipengaruhi oleh Budaya Akademik, Kepimpinan dan Motivasi Kerja*. Tanjung Jabung Timur: Zabags Qu Publish.
- Amalia, Kaniati, Muthahharah Thahir, dan Alfaiz. 2023. *“7 Poe Atikan Istimewa, Membangun Karakter Unggul melalui Model Manajemen Mutu Pendidikan”*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Anwar, Mohammad Zaid. 2022. *Human Islamic Spiritual Intelligence: Strategi dalam Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Ariadi, Purmansyah, Rulitawati, dan Antoni. 2022. *“Urgensi Kenyamanan Belajar dan Mengajar dalam Islam serta Kaitannya dengan Al-Qur’an Surat Al-Mujadilah Ayat 11”*. Jurnal At-Tahfizh Vol. 2 No. 02.
- Ashoumi, Hilyah dan Habil Syahril Haj. 2023. *Pendidikan Karakter Islam*. Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Astawa, Ida Bagus Made. 2021. *Pengantar Ilmu Sosial*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Barsihanor, Galuh Nashrulloh Kartika Mayangsari Rofam, dan Abdul Aziz. 2023. *Model Integrasi Interkoneksi Pendidikan Agama dan Multikultural dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Basuni, Akhmad dkk. 2021. *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Cahyaningtyas, Tiara Intan. 2022. *Pendidikan Lingkungan Hidup SD Berbasis PJBL*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Fahrudin, Mukhlis. 2022. *Pola Pendidikan Karakter Religius melalui Islamic Boarding School di Indonesia*. Malang: CV. Pustaka Peradaban.

- Fajria, Astry dkk. 2021. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris)*. Yogyakarta: UAD Press.
- Gunawan, Adyitia Indra dkk. 2022. *Ali Syariati dan Humanisme Islam*. Sleman: CV. Bintang Semesta Media.
- Gunawan, Imam. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartanti, Elok Puji. "Kepala Sekolah." Wawancara Rejo Agung, 5 Juli 2023.
- Hidayat, Nur. 2021. "Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi". *Jurnal An-Nur* Vol. 7 No. 2.
- Ihalauw, John JOI dkk. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Iswahyudi, Muhammad Subhan dkk. 2023. *Kebijakan dan Inovasi Pendidikan (Arah Pendidikan di Masa Depan)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jumadi dkk. 2021. *Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Lestari, Sri. 2020. *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Mahmudah, Fitri Nur. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.ti 8*. Yogyakarta: UAD Press.
- Mashud. 2021. *Penelitian Tindakan Berbasis Project Based Learning*. Sidoarjo: Zifatma Jawara.
- Miradj, Safri dan Imam Shofwan. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Proses Pendidikan Nonformal*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.

- Muhajarah, Kurnia dkk. 2021. *Manifestasi Literasi di Masa Pandemi*. Tangerang: CV. Anagraf Indonesia.
- Mustafida, Fina. 2020. *Pendidikan Islam Multikultural (Konsep dan Implementasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai-Nilai Multikultural)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Nurhasanah, Neneng, Amrullah Hayatuddin, dan Yayat Rahmat Hidayat. 2021. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Amzah.
- Purwanto, Anim. 2022. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Jakarta: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Qomar, Mujamil. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru*. Malang: Intelegensia Media.
- Rahayu, Ani Sri. 2022. *ISBD Perspektif Baru Membangun Kesadaran Global Melalui Revolusi Mental*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahman, Zainal. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbasis Blended Learning*. Malang: Wineka Media.
- Ritonga, Mahyudin, Alwis Nazir, dan Sri Wahyuni. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dialekta Revolusi Industri 4.0*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Rohman, Dudung Abdul. 2021. *Moderasi Beragama: Dalam Bingkai Keislamann di Indonesia*. Bandung: Lekkass.
- Sabri, Ahmad, Bashori, dan Fenny Ayu Monia. 2023. *Manajemen Pendidikan Islam*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Samudi. 2023. *Pembaharuan Pendidikan Keagamaan Islam: Kurikulum, Pembelajaran, Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Sleman: CV. Bintang Semesta Media.



- Shalahudin, Bachtiar Yusuf. 2021. *Understanding Syirkah Jilid 1 BBR Institute*. Bandung: Bersama Bebas Riba Institute.
- Sholehuddin, M. Sugeng. 2019. *Angka Partisipasi Kuliah Masyarakat Jawa Tengah Terhadap PTKIN Tahun 2015-2017*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Sujak dan Zainal Aqib. 2022. *Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik di Sekolah*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sutrisno dkk. 2024. *Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Syafii, Fahrian Firdaus. 2021. *Karakter dan Kultur Sekolah*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Toharudin, Moh. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas, Teori dan Aplikasinya untuk Pendidik yang Profesional Profesional*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Wulandari, Yosi dkk. 2021. *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: UAD Press.
- Zulpikar, Ahmad Saepi dkk. 2023. *Berkarya untuk Perubahan; Kumpulan Best Practices Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Indonesia Emas Group.

## **Lampiran**

**Lampiran 1 Outline**

**OUTLINE**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM BUDAYA AKADEMIK  
SEKOLAH DI MTS NURUL IMAN DESA REJO AGUNG**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Nilai-Nilai Islam

B. Pendidikan Islam dan Urgensinya di Era Globalisasi

C. Budaya Akademik Sekolah

D. Menggambarkan Budaya Akademik Sekolah

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Penjabaran Lokasi Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

- a. Sejarah Singkat MTs Nurul Iman
- b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Nurul Iman
- c. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Iman
- d. Data Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Siswa MTs Nurul Iman
- e. Struktur Organisasi MTs Nurul Iman
- f. Denah lokasi MTs Nurul Iman

##### **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

- a. Deskripsi Data Proses Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah
- b. Deskripsi Data Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menerapkan Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### **B. Pembahasan**



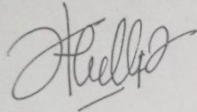
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 8 Januari 2024

Menyetujui  
Dosen Pembimbing**Wellfarina Hamer, M.Pd**  
NIP. 199202182019032010

Peneliti

**Isahrul Ulfa**  
NPM. 2001070013

## Lampiran 2 Alat Pengumpul Data

### ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

#### IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM BUDAYA AKADEMIK SEKOLAH DI MTS NURUL IMAN DESA REJO AGUNG

##### A. Lembar Observasi Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah oleh Siswa

###### a. Identitas Siswa

Nama :

Kode :

Hari/Tanggal :

###### b. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- 2) Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai.
- 3) Di kolom keterangan, silahkan isi secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat siswa mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.

###### c. Kisi-Kisi Lembar Observasi

No.	Indikator	Sub Indikator	Hal yang Diamati
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	Perilaku siswa ketika kegiatan sebelum memulai pelajaran
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku siswa ketika melaksanakan piket kelas</li> <li>• Perilaku siswa ketika membuang sampah pada tempatnya</li> </ul>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	Perilaku siswa ketika kegiatan jual beli saat waktu istirahat
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku siswa ketika bertemu dengan guru</li> <li>• Perilaku siswa ketika bertemu dengan siswa lainnya</li> </ul>
		Upacara bendera	Perilaku siswa ketika upacara bendera berlangsung
		Penggunaan seragam sekolah	Kesesuaian siswa dalam menggunakan seragam menurut tata tertib sekolah
		Anjuran menjaga	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan lingkungan sekolah di



No.	Indikator	Sub Indikator	Hal yang Diamati
		ketenangan	luar kegiatan pembelajaran kelas
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan dalam pembelajaran di kelas

## d. Lembar Observasi

No	Sub Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
1.	Pengkondisian awal belajar	Perilaku siswa ketika kegiatan sebelum memulai pelajaran			
2.	Anjuran menjaga kebersihan	Perilaku siswa ketika melaksanakan piket kelas			
		Perilaku siswa ketika membuang sampah pada tempatnya			
3.	Anjuran memanfaatkan waktu	Perilaku siswa ketika kegiatan jual beli saat waktu istirahat			
4.	Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam)	Perilaku siswa ketika bertemu dengan guru			
		Perilaku siswa ketika bertemu dengan siswa lainnya			
5.	Upacara bendera	Perilaku siswa ketika upacara bendera berlangsung			
6.	Penggunaan seragam sekolah	Kesesuaian siswa dalam menggunakan seragam menurut tata tertib sekolah			
7.	Anjuran menjaga ketenangan	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan lingkungan sekolah di luar kegiatan pembelajaran kelas			
8.	Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan dalam pembelajaran di kelas			

## B. Wawancara

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa, guru, dan kepala sekolah MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah serta pertanyaan yang ditujukan kepada kepala sekolah mengenai kondisi pengimplementasian nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah .
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama :

Kode :

Hari/Tanggal :

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul>



No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
	(nilai akidah)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan?</li> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya?</li> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya?</li> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain?</li> </ul>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut?</li> </ul>
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah?</li> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman?</li> </ul>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas?</li> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut?</li> </ul>

#### 4. Wawancara dengan Guru mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

##### a. Identitas Responden

Nama :

Hari/Tanggal :

##### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah para siswa sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> <li>• Apakah para siswa selalu khushyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kondisi ruang kelas selalu bersih?</li> <li>• Apakah siswa selalu menerapkan sikap membuang sampah pada tempatnya?</li> <li>• Bagaimana tindakan guru apabila ada siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah pernah ada laporan mengenai siswa yang tidak jujur saat kegiatan jual beli?</li> <li>• Bagaimana tindakan yang dilakukan apabila terdapat siswa yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam)	• Apakah seluruh guru dan siswa sudah melakukan kegiatan 3S ketika berjumpa antara satu dengan lainnya?
		Upacara bendera	• Bagaimana sikap siswa ketika upacara bendera



No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
			sedang berlangsung? Apakah para siswa sudah tertib dalam melakukan upacara bendera tersebut?
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah?</li> </ul>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah ada siswa yang pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas? Bagaimana cara guru menyelesaikan masalah tersebut?</li> </ul>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa selalu menjaga sikap agar tercipta ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas?</li> </ul>

5. Wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

a. Identitas Responden

Nama :

Hari/Tanggal :

b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah perilaku siswa ketika pengkondisian sebelum pembelajaran dimulai sudah sesuai dengan tata tertib serta visi dan misi sekolah?</li> </ul>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah perilaku siswa dalam menjaga kebersihan sudah sesuai dengan tata tertib serta visi dan misi sekolah?</li> </ul>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam sisi memanfaatkan waktu istirahat untuk membeli jajanan sekolah, apakah aktivitas jual beli yang dilakukan siswa sudah sesuai dengan syariah Islam?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah kegiatan 3S sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan tata tertib serta visi dan misi sekolah?</li> </ul>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah kegiatan upacara bendera sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan tata tertib sekolah?</li> </ul>
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah penggunaan seragam sekolah sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan tata tertib sekolah?</li> </ul>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah anjuran menjaga ketenangan di luar ruang kelas sudah diterapkan dengan baik?</li> </ul>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana tindakan sekolah dalam menerapkan suasana yang tenang dan nyaman di dalam ruang kelas? Apakah sudah terlaksana dengan baik?</li> </ul>

**6. Wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai Kondisi Pengimplementasian Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah**

a. Identitas Responden

Nama :

Hari/Tanggal :

b. Pedoman Wawancara

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan
1.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor apa saja yang dapat mendukung implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah?</li> <li>Faktor apa saja yang dapat menghambat implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah?</li> </ul>
2.	Peran <i>stakeholder</i> dalam pengimplementasian nilai-nilai keislaman dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana peran guru, siswa, dan orang tua dalam pengimplementasian nilai-nilai</li> </ul>



No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan
	budaya akademik sekolah	keislaman dalam budaya akademik sekolah?
3.	Kontribusi positif nilai-nilai keislaman terhadap prestasi akademik siswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah ada kontribusi positif nilai-nilai keislaman terhadap pencapaian akademik siswa?</li> <li>• Apakah ada kontribusi positif nilai-nilai keislaman terhadap etika belajar siswa?</li> <li>• Apakah ada kontribusi positif nilai-nilai keislaman terhadap motivasi belajar siswa?</li> </ul>

### C. Dokumentasi

#### 1. Pengantar

Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa foto ketika proses kegiatan budaya akademik sekolah.

#### 2. Petunjuk Pengisian

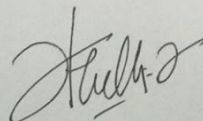
- 1) Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- 2) Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai.

#### 3. Lembar Dokumentasi

No.	Indikator	Bukti	
		Ada	Tidak
1.	Nilai Akidah		
2.	Nilai Syariah		
3.	Nilai Akhlak		

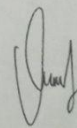
Metro, 8 Januari 2024

Menyetujui  
Dosen Pembimbing



**Wellfarina Hamer, M.Pd**  
NIP. 199202182019032010

Peneliti



**Isahrul Ulfa**  
NPM. 2001070013

### Lampiran 3 Hasil Observasi Kelas

#### Lembar Observasi Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah oleh Siswa dalam Satu Kelas

a. Identitas Kelas

Nama Kelas : VII A

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024

b. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- 2) Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai.
- 3) Di kolom keterangan, silahkan isi secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat siswa mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.

c. Lembar Observasi

No	Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
1.	Pengkondisian awal belajar	Perilaku siswa ketika kegiatan sebelum memulai pelajaran	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shalawat: tepat waktu, melafalkan dengan padu</li> <li>• Sima'an Al-Qur'an Juz 30: menghafal dengan menundukkan kepala</li> <li>• Shalat Dhuha: shalat sendiri-sendiri, tuma'minah</li> <li>• Do'a sebelum belajar: tangan di atas meja, menundukkan kepala</li> </ul>
2.	Anjuran menjaga kebersihan	Perilaku siswa ketika melaksanakan piket kelas	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket kelas sesuai jadwal</li> <li>• Cara membersihkan lantai kelas dengan mengangkat kursi ke atas meja</li> </ul>
		Perilaku siswa ketika membuang sampah pada tempatnya		√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada siswa yang buang sampah pada kotak sampah</li> </ul>

No	Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada siswa yang buang sampah ke lantai dan laci</li> </ul>
3.	Anjuran memanfaatkan waktu	Perilaku siswa ketika kegiatan jual beli saat waktu istirahat	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membayar sesuai dengan apa yang dibeli</li> </ul>
4.	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	Perilaku siswa ketika bertemu dengan guru	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa guru dengan ramah</li> </ul>
		Perilaku siswa ketika bertemu dengan siswa lainnya	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa siswa lain dengan ramah</li> </ul>
5.	Upacara bendera	Perilaku siswa ketika upacara bendera berlangsung	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diam mendengarkan</li> <li>• Sikap Tegap</li> <li>• Tidak berisik</li> </ul>
6.	Penggunaan seragam sekolah	Kesesuaian siswa dalam menggunakan seragam menurut tata tertib sekolah	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seragam sesuai tata tertib sekolah</li> </ul>
7.	Anjuran menjaga ketenangan	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan lingkungan sekolah di luar kegiatan pembelajaran kelas	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenang, tidak ada masalah yang terjadi</li> </ul>
8.	Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan dalam pembelajaran di kelas	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenang, fokus pada penyampaian materi oleh guru</li> </ul>

**Lembar Observasi Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik  
Sekolah oleh Siswa dalam Satu Kelas**

## a. Identitas Kelas

Nama Kelas : VII B

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Februari 2024

## b. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- 2) Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai.
- 3) Di kolom keterangan, silahkan isi secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat siswa mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.

## c. Lembar Observasi

No	Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
1.	Pengkondisian awal belajar	Perilaku siswa ketika kegiatan sebelum memulai pelajaran	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shalawat: tepat waktu, melafalkan dengan padu</li> <li>• Sima'an Al-Qur'an Juz 30: menghafal dengan menundukkan kepala</li> <li>• Shalat Dhuha: shalat sendiri-sendiri, tuma'minah</li> <li>• Do'a sebelum belajar: tangan di atas meja, menundukkan kepala</li> </ul>
2.	Anjuran menjaga kebersihan	Perilaku siswa ketika melaksanakan piket kelas	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket kelas sesuai jadwal</li> <li>• Cara membersihkan lantai kelas dengan mengangkat kursi ke atas meja</li> </ul>
		Perilaku siswa ketika membuang sampah pada tempatnya		√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada siswa yang buang sampah pada kotak sampah</li> <li>• Ada siswa yang buang sampah ke lantai dan laci</li> </ul>



No	Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
3.	Anjuran memanfaatkan waktu	Perilaku siswa ketika kegiatan jual beli saat waktu istirahat	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membayar sesuai dengan apa yang dibeli</li> </ul>
4.	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	Perilaku siswa ketika bertemu dengan guru	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa guru dengan ramah</li> </ul>
		Perilaku siswa ketika bertemu dengan siswa lainnya	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa siswa lain dengan ramah</li> </ul>
5.	Upacara bendera	Perilaku siswa ketika upacara bendera berlangsung	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diam mendengarkan</li> <li>• Sikap Tegap</li> <li>• Tidak berisik</li> </ul>
6.	Penggunaan seragam sekolah	Kesesuaian siswa dalam menggunakan seragam menurut tata tertib sekolah	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seragam sesuai tata tertib sekolah</li> </ul>
7.	Anjuran menjaga ketenangan	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan lingkungan sekolah di luar kegiatan pembelajaran kelas	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenang, tidak ada masalah yang terjadi</li> </ul>
8.	Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan dalam pembelajaran di kelas		√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang kondusif, Ada siswa yang bermain-main pada penyampaian materi oleh guru</li> </ul>

**Lembar Observasi Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik  
Sekolah oleh Siswa dalam Satu Kelas**

a. Identitas Kelas

Nama Kelas : VII C

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024

b. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- 2) Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai.
- 3) Di kolom keterangan, silahkan isi secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat siswa mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.

c. Lembar Observasi

No	Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
1.	Pengkondisian awal belajar	Perilaku siswa ketika kegiatan sebelum memulai pelajaran	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shalawat: tepat waktu, melafalkan dengan padu</li> <li>• Sima'an Al-Qur'an Juz 30: menghafal dengan menundukkan kepala</li> <li>• Shalat Dhuha: shalat sendiri-sendiri, tuma'minah</li> <li>• Do'a sebelum belajar: tangan di atas meja, menundukkan kepala</li> </ul>
2.	Anjuran menjaga kebersihan	Perilaku siswa ketika melaksanakan piket kelas	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket kelas sesuai jadwal</li> <li>• Cara membersihkan lantai kelas dengan mengangkat kursi ke atas meja</li> </ul>
		Perilaku siswa ketika membuang sampah pada tempatnya	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh siswa telah buang sampah pada kotak sampah</li> </ul>
3.	Anjuran memanfaatkan waktu	Perilaku siswa ketika kegiatan jual beli saat waktu istirahat	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membayar sesuai dengan apa yang dibeli</li> </ul>

No	Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
4.	Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam)	Perilaku siswa ketika bertemu dengan guru	√		• Menyapa guru dengan ramah
		Perilaku siswa ketika bertemu dengan siswa lainnya	√		• Menyapa siswa lain dengan ramah
5.	Upacara bendera	Perilaku siswa ketika upacara bendera berlangsung	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diam mendengarkan</li> <li>• Sikap Tegap</li> <li>• Tidak berisik</li> </ul>
6.	Penggunaan seragam sekolah	Kesesuaian siswa dalam menggunakan seragam menurut tata tertib sekolah	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seragam sesuai tata tertib sekolah</li> </ul>
7.	Anjuran menjaga ketenangan	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan lingkungan sekolah di luar kegiatan pembelajaran kelas	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenang, tidak ada masalah yang terjadi</li> </ul>
8.	Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan dalam pembelajaran di kelas		√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang kondusif, Ada siswa yang bermain-main pada penyampaian materi oleh guru</li> </ul>

**Lembar Observasi Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik  
Sekolah oleh Siswa dalam Satu Kelas**

## a. Identitas Kelas

Nama Kelas : VIII A

Hari/Tanggal : Senin, 05 Februari 2024

## b. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- 2) Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai.
- 3) Di kolom keterangan, silahkan isi secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat siswa mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.

## c. Lembar Observasi

No	Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
1.	Pengkondisian awal belajar	Perilaku siswa ketika kegiatan sebelum memulai pelajaran		√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shalawat: tepat waktu, melafalkan dengan padu</li> <li>• Sima'an Al-Qur'an Juz 30: menghafal dengan menundukkan kepala</li> <li>• Shalat Dhuha: shalat sendiri-sendiri, tuma'minah</li> <li>• Do'a sebelum belajar: masih ada siswa yang bermain-main</li> </ul>
2.	Anjuran menjaga kebersihan	Perilaku siswa ketika melaksanakan piket kelas	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket kelas sesuai jadwal</li> <li>• Cara membersihkan lantai kelas dengan mengangkat kursi ke atas meja</li> </ul>
		Perilaku siswa ketika membuang sampah pada tempatnya		√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada siswa yang buang sampah pada tempatnya</li> <li>• Ada siswa yang buang sampah ke lantai dan laci</li> </ul>
3.	Anjuran	Perilaku siswa ketika	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membayar sesuai</li> </ul>

No	Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
	memanfaatkan waktu	kegiatan jual beli saat waktu istirahat			dengan apa yang dibeli
4.	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	Perilaku siswa ketika bertemu dengan guru	√		• Menyapa guru dengan ramah
		Perilaku siswa ketika bertemu dengan siswa lainnya		√	• Ada siswa yang tidak menyapa siswa lain
5.	Upacara bendera	Perilaku siswa ketika upacara bendera berlangsung		√	• Ada siswa yang berisik saat upacara
6.	Penggunaan seragam sekolah	Kesesuaian siswa dalam menggunakan seragam menurut tata tertib sekolah	√		• Seragam sesuai tata tertib sekolah
7.	Anjuran menjaga ketenangan	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan lingkungan sekolah di luar kegiatan pembelajaran kelas		√	• Berisik, tetapi tidak ada masalah yang terjadi
8.	Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan dalam pembelajaran di kelas		√	• Kurang kondusif, Ada siswa yang bermain-main pada penyampaian materi oleh guru

**Lembar Observasi Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik  
Sekolah oleh Siswa dalam Satu Kelas**

a. Identitas Kelas

Nama Kelas : VIII B

Hari/Tanggal : Senin, 05 Februari 2024

b. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- 2) Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai.
- 3) Di kolom keterangan, silahkan isi secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat siswa mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.

c. Lembar Observasi

No	Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
1.	Pengkondisian awal belajar	Perilaku siswa ketika kegiatan sebelum memulai pelajaran	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shalawat: tepat waktu, melafalkan dengan padu</li> <li>• Sima'an Al-Qur'an Juz 30: menghafal dengan menundukkan kepala</li> <li>• Shalat Dhuha: shalat sendiri-sendiri, tuma'minah</li> <li>• Do'a sebelum belajar: tangan di atas meja, menundukkan kepala</li> </ul>
2.	Anjuran menjaga kebersihan	Perilaku siswa ketika melaksanakan piket kelas	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket kelas sesuai jadwal</li> <li>• Cara membersihkan lantai kelas dengan mengangkat kursi ke atas meja</li> </ul>
		Perilaku siswa ketika membuang sampah pada tempatnya	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh siswa yang buang sampah pada tempatnya</li> </ul>
3.	Anjuran memanfaatkan waktu	Perilaku siswa ketika kegiatan jual beli saat waktu istirahat	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membayar sesuai dengan apa yang dibeli</li> </ul>

No	Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
4.	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	Perilaku siswa ketika bertemu dengan guru	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa guru dengan ramah</li> </ul>
		Perilaku siswa ketika bertemu dengan siswa lainnya	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa siswa lain dengan ramah</li> </ul>
5.	Upacara bendera	Perilaku siswa ketika upacara bendera berlangsung	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diam mendengarkan</li> <li>• Sikap Tegap</li> <li>• Tidak berisik</li> </ul>
6.	Penggunaan seragam sekolah	Kesesuaian siswa dalam menggunakan seragam menurut tata tertib sekolah	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seragam sesuai tata tertib sekolah</li> </ul>
7.	Anjuran menjaga ketenangan	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan lingkungan sekolah di luar kegiatan pembelajaran kelas	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenang, tidak ada masalah yang terjadi</li> </ul>
8.	Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan dalam pembelajaran di kelas		√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang kondusif, Ada siswa yang bermain-main pada penyampaian materi oleh guru</li> </ul>

**Lembar Observasi Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik  
Sekolah oleh Siswa dalam Satu Kelas**

a. Identitas Kelas

Nama Kelas : IX A

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024

b. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- 2) Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai.
- 3) Di kolom keterangan, silahkan isi secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat siswa mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.

c. Lembar Observasi

No	Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
1.	Pengkondisian awal belajar	Perilaku siswa ketika kegiatan sebelum memulai pelajaran		√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shalawat: tepat waktu, melafalkan dengan padu</li> <li>• Sima'an Al-Qur'an Juz 30: menghafal dengan menundukkan kepala</li> <li>• Shalat Dhuha: shalat sendiri-sendiri, tuma'minah</li> <li>• Do'a sebelum belajar: masih ada siswa yang bermain-main</li> </ul>
2.	Anjuran menjaga kebersihan	Perilaku siswa ketika melaksanakan piket kelas	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket kelas sesuai jadwal</li> <li>• Cara membersihkan lantai kelas dengan mengangkat kursi ke atas meja</li> </ul>
		Perilaku siswa ketika membuang sampah pada tempatnya	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh siswa yang buang sampah pada tempatnya</li> </ul>
3.	Anjuran memanfaatkan waktu	Perilaku siswa ketika kegiatan jual beli saat waktu istirahat	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membayar sesuai dengan apa yang dibeli</li> </ul>



No	Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
4.	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	Perilaku siswa ketika bertemu dengan guru	√		• Menyapa guru dengan ramah
		Perilaku siswa ketika bertemu dengan siswa lainnya		√	• Ada siswa yang tidak menyapa siswa lain
5.	Upacara bendera	Perilaku siswa ketika upacara bendera berlangsung		√	• Ada siswa yang berisik saat upacara
6.	Penggunaan seragam sekolah	Kesesuaian siswa dalam menggunakan seragam menurut tata tertib sekolah	√		• Seragam sesuai tata tertib sekolah
7.	Anjuran menjaga ketenangan	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan lingkungan sekolah di luar kegiatan pembelajaran kelas		√	• Berisik, tetapi tidak ada masalah yang terjadi
8.	Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan dalam pembelajaran di kelas		√	• Kurang kondusif, Ada siswa yang bermain-main pada penyampaian materi oleh guru

**Lembar Observasi Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik  
Sekolah oleh Siswa dalam Satu Kelas**

a. Identitas Kelas

Nama Kelas : IX B

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024

b. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- 2) Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai.
- 3) Di kolom keterangan, silahkan isi secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat siswa mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.

c. Lembar Observasi

No	Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
1.	Pengkondisian awal belajar	Perilaku siswa ketika kegiatan sebelum memulai pelajaran	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shalawat: tepat waktu, melafalkan dengan padu</li> <li>• Sima'an Al-Qur'an Juz 30: menghafal dengan menundukkan kepala</li> <li>• Shalat Dhuha: shalat sendiri-sendiri, tuma'minah</li> <li>• Do'a sebelum belajar: tangan di atas meja, menundukkan kepala</li> </ul>
2.	Anjuran menjaga kebersihan	Perilaku siswa ketika melaksanakan piket kelas	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket kelas sesuai jadwal</li> <li>• Cara membersihkan lantai kelas dengan mengangkat kursi ke atas meja</li> </ul>
		Perilaku siswa ketika membuang sampah pada tempatnya	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh siswa yang buang sampah pada tempatnya</li> </ul>
3.	Anjuran memanfaatkan waktu	Perilaku siswa ketika kegiatan jual beli saat waktu istirahat	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membayar sesuai dengan apa yang dibeli</li> </ul>

No	Indikator	Hal yang Diamati	Kondisi		Keterangan
			Ada	Tidak ada	
4.	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	Perilaku siswa ketika bertemu dengan guru	√		• Menyapa guru dengan ramah
		Perilaku siswa ketika bertemu dengan siswa lainnya	√		• Menyapa siswa lain dengan ramah
5.	Upacara bendera	Perilaku siswa ketika upacara bendera berlangsung	√		• Diam mendengarkan • Sikap Tegap • Tidak berisik
6.	Penggunaan seragam sekolah	Kesesuaian siswa dalam menggunakan seragam menurut tata tertib sekolah	√		• Seragam sesuai tata tertib sekolah
7.	Anjuran menjaga ketenangan	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan lingkungan sekolah di luar kegiatan pembelajaran kelas	√		• Tenang, tidak ada masalah yang terjadi
8.	Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	Perilaku siswa dalam menjaga ketenangan dalam pembelajaran di kelas	√		• Tenang, fokus pada penyampaian materi oleh guru

## Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Siswa

### Wawancara dengan Siswa

#### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

#### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

#### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

##### a. Identitas Responden

Nama : ZL

Kode : WS.01.07

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024

##### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah tertib.</p>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah melakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang membuang sampah pada tempatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang menegur, kadang-kadang tidak.</p>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah jujur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Menasihatinya.</p>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah menerapkan.</p>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b></p>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			Kadang-kadang bersikap benar.
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, mencerminkan nilai-nilai keislaman.</p>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tidak pernah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tidak merespon.</p>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang melakukannya.</p>

## Wawancara dengan Siswa

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : NFP

Kode : WS.02.07

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah melakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang membuang sampah pada tempatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang menegur, kadang-kadang tidak.</p>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Pernah melakukan kesalahan, disuruh mengambil satu tetapi mengambil dua.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Memberitahu penjualnya.</p>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah menerapkan.</p>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang bersikap benar.</p>



No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah? <i>Hasil Wawancara:</i> Sudah tertib.</li> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman? <i>Hasil Wawancara:</i> Iya, mencerminkan nilai-nilai keislaman.</li> </ul>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas? <i>Hasil Wawancara:</i> Pernah.</li> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain? <i>Hasil Wawancara:</i> Meminta ma'af.</li> </ul>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut? <i>Hasil Wawancara:</i> Kadang-kadang melakukannya.</li> </ul>

## Wawancara dengan Siswa

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : AAL

Kode : WS.03.07

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah melakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang membuang sampah pada tempatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Menegurnya dan menyuruhnya buang sampah pada tempatnya.</p>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariaah Islam (nilai syariaah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah jujur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kesal.</p>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah menerapkan.</p>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Berbaris dengan tertib dan sudah melakukan.</p>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah? <i>Hasil Wawancara:</i> Iya, sudah tertib.</li> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman? <i>Hasil Wawancara:</i> Iya, mencerminkan nilai-nilai keislaman.</li> </ul>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas? <i>Hasil Wawancara:</i> Tidak pernah.</li> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain? <i>Hasil Wawancara:</i> Tidak tahu.</li> </ul>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut? <i>Hasil Wawancara:</i> Memperhatikan guru yang sedang mengajar. Iya sudah melakukannya.</li> </ul>

## Wawancara dengan Siswa

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : DPP

Kode : WS.04.07

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang sudah, kadang-kadang belum.</p>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah melakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang membuang sampah pada tempatnya, kadang-kadang tidak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Menegur.</p>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah jujur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Menegur.</p>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah menerapkan.</p>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tegap, sudah melakukan.</p>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah? <i>Hasil Wawancara:</i> Iya, sudah tertib.</li> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman? <i>Hasil Wawancara:</i> Iya, mencerminkan nilai-nilai keislaman.</li> </ul>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas? <i>Hasil Wawancara:</i> Tidak pernah.</li> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain? <i>Hasil Wawancara:</i> Tidak tahu.</li> </ul>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut? <i>Hasil Wawancara:</i> Bermain-main dengan teman kelas. Iya selalu melakukan.</li> </ul>

## Wawancara dengan Siswa

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : GAY

Kode : WS.05.07

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>



No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah melakukan.</li> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, selalu membuang sampah pada tempatnya.</li> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya? <b>Hasil Wawancara:</b> Menegur.</li> </ul>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah jujur.</li> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli? <b>Hasil Wawancara:</b> Menasihati.</li> </ul>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah menerapkan.</li> </ul>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut? <b>Hasil Wawancara:</b> Berdiam dan mendengarkan. Iya, sudah melakukan.</li> </ul>
		Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
		seragam sekolah	<p>seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah?</p> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, mencerminkan nilai-nilai keislaman.</p>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tidak pernah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tidak pernah ada masalah.</p>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Duduk tenang dan diam. Iya, selalu melakukan.</p>

## Wawancara dengan Siswa

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : MRH

Kode : WS.06.07

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Belum tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah melakukan.</li> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, selalu membuang sampah pada tempatnya.</li> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya? <b>Hasil Wawancara:</b> Marah.</li> </ul>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah jujur.</li> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli? <b>Hasil Wawancara:</b> Kesal.</li> </ul>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah menerapkan.</li> </ul>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah melakukan.</li> </ul>
		Penggunaan seragam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
		sekolah	<p>sekolah?</p> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, mencerminkan nilai-nilai keislaman.</p>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Pernah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Bermaaf-maafan.</p>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tidak selalu melakukan.</p>

## Wawancara dengan Siswa

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : ADP

Kode : WS.01.08

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Belum tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah melakukan.</li> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, selalu membuang sampah pada tempatnya.</li> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya? <b>Hasil Wawancara:</b> Menegurnya.</li> </ul>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah jujur.</li> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli? <b>Hasil Wawancara:</b> Menasihatinya.</li> </ul>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah menerapkan.</li> </ul>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut? <b>Hasil Wawancara:</b> Belum melakukan.</li> </ul>
		Penggunaan seragam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
		sekolah	<p>sekolah?</p> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, mencerminkan nilai-nilai keislaman.</p>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Pernah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Pergi meninggalkannya.</p>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Duduk dan diam. Iya, sudah melakukan.</p>



## Wawancara dengan Siswa

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : NW

Kode : WS.02.08

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah melakukan.</li> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya? <b>Hasil Wawancara:</b> Tidak selalu membuang sampah pada tempatnya.</li> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya? <b>Hasil Wawancara:</b> Menasihatinya.</li> </ul>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariaah Islam (nilai syariaah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah jujur.</li> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli? <b>Hasil Wawancara:</b> Menasihatinya.</li> </ul>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah menerapkan.</li> </ul>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut? <b>Hasil Wawancara:</b> Belum melakukan.</li> </ul>
		Penggunaan seragam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
		sekolah	<p>sekolah?</p> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, mencerminkan nilai-nilai keislaman.</p>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, pernah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tidak membuat masalah.</p>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tidak selalu melakukan.</p>

## Wawancara dengan Siswa

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : BDA

Kode : WS.03.08

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang melakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah, selalu membuang sampah pada tempatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Selalu bicara.</p>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah jujur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Bicara ke penjual dan menegur orangnya.</p>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah menerapkan.</p>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang melakukan.</p>
		Penggunaan seragam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
		sekolah	sekolah? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah tertib.  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman?</li> </ul> <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, mencerminkan nilai-nilai keislaman.
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas?</li> </ul> <b>Hasil Wawancara:</b> Pernah satu kali.  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain?</li> </ul> <b>Hasil Wawancara:</b> Meminta maaf ketika salah.
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut?</li> </ul> <b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang.

## Wawancara dengan Siswa

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : ARM

Kode : WS.04.08

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan? <b>Hasil Wawancara:</b> Belum melakukan dengan baik.</li> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya? <b>Hasil Wawancara:</b> Sudah, selalu membuang sampah pada tempatnya.</li> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya? <b>Hasil Wawancara:</b> Memberitahunya.</li> </ul>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah jujur.</li> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli? <b>Hasil Wawancara:</b> Memberitahunya.</li> </ul>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah menerapkan.</li> </ul>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut? <b>Hasil Wawancara:</b> Belum melakukannya.</li> </ul>
		Penggunaan seragam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan</li> </ul>



No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
		sekolah	sekolah? <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah tertib.  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman?</li> </ul> <b>Hasil Wawancara:</b> Iya, mencerminkan nilai-nilai keislaman.
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas?</li> </ul> <b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang.  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain?</li> </ul> <b>Hasil Wawancara:</b> Diamkan saja.
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut?</li> </ul> <b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang.

## Wawancara dengan Siswa

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : DA

Kode : WS.01.09

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya. Sudah khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya sudah, walaupun terkadang piket sendirian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah membuang sampah pada tempatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Ditegur.</p>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariaah Islam (nilai syariaah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah jujur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Memarahinya.</p>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah menerapkan.</p>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya sudah, diam ketika upacara berlangsung.</p>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah? <i>Hasil Wawancara:</i> Iya, sudah tertib.</li> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman? <i>Hasil Wawancara:</i> Iya, mencerminkan nilai-nilai keislaman.</li> </ul>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas? <i>Hasil Wawancara:</i> Pernah.</li> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain? <i>Hasil Wawancara:</i> Menjadi diam.</li> </ul>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut? <i>Hasil Wawancara:</i> Iya sudah. Walaupun kadang-kadang berisik.</li> </ul>

## Wawancara dengan Siswa

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : NKNA

Kode : WS.02.09

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya. Sudah khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya sudah, walaupun terkadang piket sendirian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah membuang sampah pada tempatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Memarahinya.</p>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah jujur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Memarahinya.</p>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, kadang-kadang. Tetapi sering kepada guru.</p>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tertib berbaris, tidak berisik, dan saya sudah melakukannya.</p>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, mencerminkan nilai-nilai keislaman.</p>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Pernah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Menjadi diam.</p>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tidak. Kadang saya berisik di kelas.</p>

## Wawancara dengan Siswa

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : ZRJ

Kode : WS.03.09

Hari/Tanggal : Senin, 05 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>



No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya. Sudah khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya sudah, walaupun terkadang piket sendirian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah membuang sampah pada tempatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Menegur/memarahinya.</p>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariaah Islam (nilai syariaah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah jujur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sejauh ini belum ada teman yang melakukan hal tersebut.</p>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah.</p>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang, masih tidak bisa tenang, seperti tangan masih suka gerak-gerak.</p>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah? <i>Hasil Wawancara:</i> Iya, sudah tertib.</li> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman? <i>Hasil Wawancara:</i> Iya, mencerminkan nilai-nilai keislaman.</li> </ul>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas? <i>Hasil Wawancara:</i> Tidak pernah.</li> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain? <i>Hasil Wawancara:</i> Menjadi diam.</li> </ul>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut? <i>Hasil Wawancara:</i> Sudah melakukan.</li> </ul>

## Wawancara dengan Siswa

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada siswa MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Siswa mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : KDN

Kode : WS.04.09

Hari/Tanggal : Senin, 05 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya. Sudah khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu melakukan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya sudah, walaupun terkadang piket sendirian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah membuang sampah pada tempatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila ada teman yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Diingatkan.</p>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai kejujuran yang ada dalam kegiatan jual beli? Apakah Anda sudah melakukannya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Jika membeli harus membayar. Iya, sudah melakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda apabila melihat teman yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Dinasihati.</p>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda sudah menerapkan kegiatan 3S ketika berjumpa dengan guru dan siswa lain?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah dengan guru. Dengan siswa lain belum.</p>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap yang benar ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah Anda sudah melakukan hal tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Kadang-kadang.</p>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah? <i>Hasil Wawancara:</i> Iya, sudah tertib.</li> <li>• Apakah seragam sekolah mencerminkan nilai-nilai keislaman? <i>Hasil Wawancara:</i> Iya, mencerminkan nilai-nilai keislaman.</li> </ul>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas? <i>Hasil Wawancara:</i> Tidak pernah.</li> <li>• Bagaimana cara Anda menghindari masalah di luar kelas dengan siswa lain? <i>Hasil Wawancara:</i> Tidak ditanggapi.</li> </ul>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap Anda menjaga ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas? Apakah Anda selalu melakukan hal tersebut? <i>Hasil Wawancara:</i> Kadang-kadang.</li> </ul>

## Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Guru

### Wawancara dengan Guru

#### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada guru MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

#### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

#### 3. Wawancara dengan Guru mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

##### a. Identitas Responden

Nama : SL

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Februari 2024

##### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah para siswa sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah tertib, walaupun masih ekstra mengarahkan</p>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah para siswa selalu khusyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah khusyuk, sudah lumayan.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kondisi ruang kelas selalu bersih?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tidak selalu, terkadang masih kotor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa selalu menerapkan sikap membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Siswa terkadang masih ada satu atau dua yang masih membuang tidak pada tempatnya, tetapi mayoritas sudah membuang pada tempatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana tindakan guru apabila ada siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Guru akan memberikan teguran kepada anak tersebut secara langsung. Jika anak tersebut tidak membuang sampah pada tempatnya kemudian anak tersebut disuruh memungut sampahnya.</p>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah pernah ada laporan mengenai siswa yang tidak jujur saat kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Selama ini belum pernah menemukan ada complain dari kantin atau warung di depan sekolah yang siswanya tidak bayar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana tindakan yang dilakukan apabila terdapat siswa yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Karena tidak pernah mendapatkan siswa yang tidak jujur tersebut, sekolah tidak pernah memberi sanksi apapun.</p>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah seluruh guru dan siswa sudah melakukan budaya 3S ketika berjumpa antara satu dengan lainnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah dilaksanakan.</p>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana sikap siswa ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah para siswa sudah tertib dalam melakukan upacara bendera tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tertib, walaupun gurunya masih harus merapikan lagi siswa-siswanya dan sikap sempurna masih lalai.</p>
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah siswa selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Selalu tertib.</p>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah ada siswa yang pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas? Bagaimana cara guru menyelesaikan masalah tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Pernah ada siswa yang bermasalah dengan siswa lain. Tetapi sudah diambil tindakan tegas dan diberi pembinaan.</p>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah siswa selalu menjaga sikap agar tercipta ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Siswa diarahkan terus, untuk menjaga adabnya dan akhlaknya di dalam kelas sehingga kelas tersebut bisa kondusif.</p>



## Wawancara dengan Guru

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada guru MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Guru mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : AW

Hari/Tanggal : Senin, 05 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah para siswa sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Siswa sudah tertib</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah para siswa selalu khuyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Masih ada sebagian siswa yang main-main, belum serius.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kondisi ruang kelas selalu bersih?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Jika pagi, ruang kelas bersih.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa selalu menerapkan sikap membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Masih ada anak yang membuang sampah sembarangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana tindakan guru apabila ada siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Menegur, memberi tahu bahwa membuang sampah harus pada tempatnya.</p>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah pernah ada laporan mengenai siswa yang tidak jujur saat kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> InsyaAllah jujur semua.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana tindakan yang dilakukan apabila terdapat siswa yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Menegurnya.</p>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah seluruh guru dan siswa sudah melakukan budaya 3S ketika berjumpa antara satu dengan lainnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah dilaksanakan.</p>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap siswa ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah para siswa sudah tertib dalam melakukan upacara bendera tersebut?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Belum tertib, masih ada anak yang suka mainan.</p>
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Selalu tertib.</p>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah ada siswa yang pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas? Bagaimana cara guru menyelesaikan masalah tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Ada, dengan siswa dari luar juga ada. Penyelesaiannya dari pihak sekolah menelepon pihak dari sekolah lain tersebut.</p>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa selalu menjaga sikap agar tercipta ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sebagian besar ada anak yang fokus tetapi ada juga anak yang masih suka mengobrol di dalam kelas.</p>

## Wawancara dengan Guru

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada guru MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Guru mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : SA

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah para siswa sudah tertib dalam melakukan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Siswa sudah tertib</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah para siswa selalu khuyuk dalam berdo'a sebelum memulai pembelajaran?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Tidak sellau, terkadang masih ada yang tidak khusyuk.</p>
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kondisi ruang kelas selalu bersih?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tidak selalu bersih.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa selalu menerapkan sikap membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tidak selalu, tidak semua.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana tindakan guru apabila ada siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Diingatkan kembali.</p>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah pernah ada laporan mengenai siswa yang tidak jujur saat kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Selama ini tidak ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana tindakan yang dilakukan apabila terdapat siswa yang tidak jujur dalam melakukan kegiatan jual beli?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Didekati secara individu, jangan membuat anak tersebut malu. Diberi pengarahan, diberi pengertian, pemahaman, dan nasehat.</p>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah seluruh guru dan siswa sudah melakukan budaya 3S ketika berjumpa antara satu dengan lainnya?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah dilaksanakan.</p>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap siswa ketika upacara bendera sedang berlangsung? Apakah para siswa sudah tertib dalam melakukan upacara bendera tersebut?</li> </ul>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah tertib.</p>
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa selalu tertib menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Iya, sudah tertib.</p>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah ada siswa yang pernah bermasalah dengan siswa lain saat di luar kelas? Bagaimana cara guru menyelesaikan masalah tersebut?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Pernah bermasalah dengan siswa lain berbeda sekolah.</p>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa selalu menjaga sikap agar tercipta ketenangan dan kenyamanan di dalam kelas?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Tidak selalu.</p>

## Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

### Wawancara dengan Kepala Sekolah

#### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada kepala sekolah MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

#### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

#### 3. Wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

##### a. Identitas Responden

Nama : EPH

Hari/Tanggal : Jum'at, 02 Februari 2024

##### b. Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Kegiatan siswa yang mencerminkan keimanan (nilai akidah)	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah perilaku siswa ketika pengkondisian sebelum pembelajaran dimulai sudah sesuai dengan tata tertib serta visi dan misi sekolah?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah, sebagian besar siswa telah</p>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			mengikuti kegiatan sebelum pembelajaran dimulai sudah sesuai dengan tata tertib serta visi dan misi sekolah.
		Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah perilaku siswa dalam menjaga kebersihan sudah sesuai dengan tata tertib serta visi dan misi sekolah?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah sesuai, namun perlu pengarahan guru.</p>
2.	Penerapan kegiatan siswa sesuai dengan syariah Islam (nilai syariah)	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam sisi memanfaatkan waktu istirahat untuk membeli jajanan sekolah, apakah aktivitas jual beli yang dilakukan siswa sudah sesuai dengan syariah Islam?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah, insyaAllah seluruh siswa sudah sesuai dengan syariat Islam dalam aktivitas jual beli.</p>
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain, guru, dan lingkungannya (nilai akhlak)	Budaya 3S (senyum, sapa, salam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah budaya 3S sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan tata tertib serta visi dan misi sekolah?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah, sebagian besar siswa sudah menerapkan 3S.</p>
		Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kegiatan upacara bendera sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan tata tertib sekolah?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah, sebagian besar siswa sudah tertib saat upacara bendera berlangsung.</p>
		Penggunaan seragam sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah penggunaan seragam sekolah sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan tata tertib sekolah?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah sesuai.</p>
		Anjuran menjaga ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anjuran menjaga ketenangan di luar ruang kelas</li> </ul>



No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
			<p>sudah diterapakan dengan baik?</p> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sudah, sebagian besar siswa sudah menjaga ketenangan.</p>
		Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana tindakan sekolah dalam menerapkan suasana yang tenang dan nyaman di dalam ruang kelas? Apakah sudah terlaksana dengan baik?</li> </ul> <p><b>Hasil Wawancara:</b> Sekolah mengarahkan guru agar senantiasa memperhatikan siswanya agar berperilaku sesuai ajaran Islam. Dan sudah terlaksana.</p>

## Wawancara dengan Kepala Sekolah

### 1. Pengantar

- a. Pertanyaan ini ditujukan kepada kepala sekolah MTs Nurul Iman untuk mendapatkan informasi mengenai faktor-faktor dalam implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan peneliti.
- d. Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan memengaruhi nama baik responden.
- e. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- f. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaan.

### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara
- c. Perkenalan diri pewawancara
- d. Perkenalan diri Responden

### 3. Wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai Faktor-Faktor dalam Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Budaya Akademik Sekolah

#### a. Identitas Responden

Nama : EPH

Hari/Tanggal : Jum'at 02 Februari 2024

#### b. Pedoman Wawancara

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Faktor pendukung implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah	Faktor apa saja yang dapat mendukung implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah? <b>Hasil Wawancara:</b> Seperti shalawat ditambah dengan sima'an Al-Qur'an Juz 30 dan shalat Dhuha. Sarana dan prasarannya sudah ada, seperti masjid dan Al-Qur'an juga ada.

<b>No.</b>	<b>Fokus Pertanyaan</b>	<b>Pertanyaan dan Hasil Wawancara</b>
2.	Faktor penghambat implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah	Faktor apa saja yang dapat menghambat implementasi nilai-nilai keislaman dalam budaya akademik sekolah? <b>Hasil Wawancara:</b> Yang menghambat mungkin waktu, karena terlalu singkat untuk shalat dhuha. Masih belum bisa mengatur waktunya.

## Lampiran 7 Hasil Dokumentasi

### Dokumentasi

#### 1. Pengantar

Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa foto ketika proses kegiatan budaya akademik sekolah.

#### 2. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- 2) Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai.

#### 3. Lembar Dokumentasi

No.	Indikator	Bukti	
		Ada	Tidak
1.	Nilai Akidah	√	
2.	Nilai Syariah	√	
3.	Nilai Akhlak	√	

## Dokumentasi Budaya Akademik Sekolah



(a)



(b)

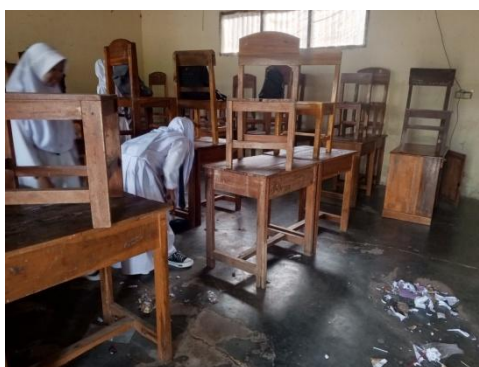


(c)



(d)

Gambar 1 Pengkondisian Awal Belajar  
 (a) Shalat Dhuha; (b) Sima'an Al-Qur'an;  
 (c) Shalawat Bersama; (d) Berdo'a Sebelum Pembelajaran



Gambar 2 Anjuran Menjaga Kebersihan



Gambar 3 Anjuran Memanfaatkan Waktu



Gambar 4 Budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam)



Gambar 5 Upacara bendera



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 6 Penggunaan Seragam Sekolah  
 (a) Seragam Hari Senin-Selasa; (b) Seragam Hari Rabu-Kamis;  
 (c) Seragam Hari Jum'at; (d) Seragam Hari Sabtu



Gambar 7 Anjuran Menjaga Ketenangan





Gambar 8 Tercipta Suasana Yang Tenang Dan Nyaman Untuk Belajar



**Dokumentasi Saat Wawancara**

(a)



(b)



(c)

**Gambar 1 Proses Wawancara**

(a) Bersama Siswa; (b) Bersama Guru; (c) Bersama Kepala Sekolah

## Lampiran 8 Surat Izin Prasurvei



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor	: B-2492/In.28/J/TI_01/05/2023	Kepada Yth.,
Lampiran	: -	Kepala Sekolah MTs Nurul Iman
Perihal	: <b>IZIN PRASURVEY</b>	MTS NURUL IMAN
		di-
		Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: <b>ISHRUL ULFA</b>
NPM	: 2001070013
Semester	: 7 (Tujuh)
Program Studi	: Tadris IPS
Judul	: IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM BUDAYA AKADEMIK SEKOLAH DI MTS NURUL IMAN DESA REJO AGUNG

untuk melakukan prasurvei di MTS NURUL IMAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Mei 2023  
Ketua Jurusan



**Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma, M.Pd**  
**NIP 19880823 201503 1 007**

## Lampiran 9 Surat Balasan Izin Prasurevei



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
 PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ISLAMIYAH  
 NURUL IMAN REJO AGUNG  
 SK.KemenKumHam Nomor: AHU-0031580.01.04 Tahun 2016  
 MTs NURUL IMAN TEGINENENG

Alamat:jl.Protokol no.6 Rejo Agung Kec.Tegineneng Kab.Pesawaran Lampung pos 35363

Nomor : C.111/MTs.304.11/11.08/12/2023

Rejo Agung, 09 Desember 2023

Lamp :-

Perihal : Balasan Izin Pra-Survey

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat permohonan izin pra-survey yang diajukan oleh

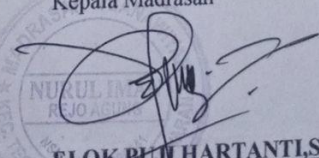
Nama : **ISAHRUL ULFA**  
 NPM : 2001070013  
 Semester : 7(Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Tadris IPS  
 Judul : Implementasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Budaya Akademik Sekolah di  
 MTs Nurul Iman Desa Rejo Agung

Dengan ini saya selaku Kepala MTs Nurul Iman memberikan izin kepada yang bersangkutan unntuk melaksanakan Pra-Survey disekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kepala Madrasah

  
**ELOK PUJIHARTANTI, S.Ag., M.Pd**  
 NIP.1973 0915 2003 12 2003

## Lampiran 10 Surat Izin *Research*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0786/In.28/D.1/TL.00/01/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS NURUL IMAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0787/In.28/D.1/TL.01/01/2024, tanggal 30 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **ISAHRUL ULFA**  
NPM : 2001070013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS NURUL IMAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS NURUL IMAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM BUDAYA AKADEMIK SEKOLAH DI MTS NURUL IMAN DESA REJO AGUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Januari 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



## Lampiran 11 Surat Balasan Izin *Research*



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
 PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ISLAMIAH  
 NURUL IMAN REJO AGUNG  
 SK. KemenKumHam Nomor: AHU-0031580.01.04 Tahun 2016  
 MTs NURUL IMAN TEGINENENG

Alamat: Jl. Protokol no. 6 Rejo Agung Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran Lampung pos 35363

Nomor : C.021.MTs.304.11/11.08/01/2024  
 Lamp : -  
 Hal : Surat Balasan Penelitian

Kepada  
 Yth.  
 Ketua Program Studi  
 Universitas IAIN Metro  
 Di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat izin penelitian skripsi permohonan data Nomor: B-0787/In.28/D.1/TL.01/01/2024 Tanggal 30 Januari 2024 tentang Permohonan Izin Penelitian Skripsi di MTs Nurul Iman, maka kami memberikan izin kepada :

Nama : Isahrul Ulfa  
 NPM : 2001070013  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Tadris IPS


Untuk melakukan penelitian di MTs Nurul Iman yang berjudul "**Implementasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Budaya Akademik Sekolah Di MTs Nurul Iman Desa Rejo Agung**"

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Tegineneng, 31 Januari 2024

Kepala Madrasah

  
**ELOK PUJIHARTANTI, S.Ag., M.Pd**  
 NIP.19730515 200312 2 003

## Lampiran 12 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0787/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ISHRUL ULFA**  
 NPM : 2001070013  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS NURUL IMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM BUDAYA AKADEMIK SEKOLAH DI MTS NURUL IMAN DESA REJO AGUNG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

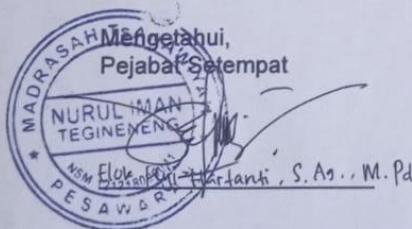
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 30 Januari 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003



### Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-189/In.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

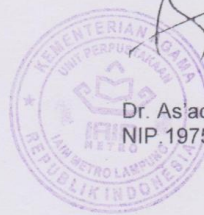
Nama : ISHRUL ULFA  
NPM : 2001070013  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001070013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 April 2024  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**Lampiran 14 Hasil Turnitin**

ISHRUL ULFA NPM.  
2001070013 ISHRUL ULFA  
NPM. 2001070013  
by Anita Lisdiana

**Submission date:** 28-Mar-2024 09:45AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2333377327

**File name:** Skripsi\_Isahrul\_Ulfa\_2001070013.docx (341.06K)

**Word count:** 13774

**Character count:** 89167

Metro 02-04-2024  
Mengetahui  
  
Anita Lisdiana, M.Pd  
NIP. 19930821 201903 2 020





**SKRIPSI**  
**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM BUDAYA AKADEMIK**  
**SEKOLAH DI MTS NURUL IMAN DESA REJO AGUNG**

Oleh:  
**ISAHRUL ULFA**  
**NPM. 2001070013**



Metro 02-04-2024  
Mengetahui,  
  
**Lisdiana, M.Pd**  
NIP. 19930821 201903 2 020

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**

ISHRUL ULFA NPM. 2001070013 ISHRUL ULFA NPM.  
2001070013

ORIGINALITY REPORT

<b>1</b> %	<b>1</b> %	<b>2</b> %	<b>2</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>journal.iistr.org</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>2</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Metro 02-04-2024  
Mengetahui,  
  
Arifa Lisdiana, M.Pd  
NIP. 19930821 201903 2 020



## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pancur pada tanggal 05 Mei 2002 dari seorang Bapak bernama Isrokin dan Ibu istirokah. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dengan kakak bernama Sahrul Kais. Penulis bersekolah mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Iman lulus pada tahun 2014 di Rejo Agung. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Iman lulus pada tahun 2017 di Rejo Agung. Lalu melanjutkan ke Madrasah Aliyah (MA) Darul Ma'arif lulus pada tahun 2020 di Natar.

Penulis melanjutkan studi ke Institut Agama Islam negeri (IAIN) Metro dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) angkatan 2020 melalui jalur SPAN-Ptkin. Penulis pernah menjadi ketua Divisi Media Bidang Sosial dan Emosional (SOSMOS) Lembaga Keagamaan Kampus (LKK) dan anggota Departemen Communication and Information (COMINFO) Riset dan Inovasi (RENOV).